

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
MEIDHITA NURWIGIA PUTRI
NIM. 19680025**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

SKRIPSI

**Oleh :
MEIDHITA NURWIGIA PUTRI
NIM. 19680025**

**Diajukan kepada :
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP
KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MERDEKA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MEIDHITA NURWIGIA PUTRI

NIM. 19680025

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 20 Juni 2023

Pembimbing I,



Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 198907212019031007

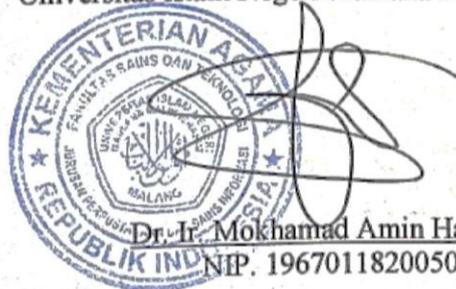
Pembimbing II,



Yulianto, M.Pd.I
NIP. 198707122019031005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 196701182005011001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP
KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAN UNIVERSITAS
MERDEKA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MEIDHITA NURWIGIA PUTRI
NIM. 19680025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 20 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP. 198502012019031009

Anggota Penguji I : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 199107212019032014

Anggota Penguji II : Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 198907212019031007

Anggota Penguji III : Yulianto, M.Pd.I
NIP. 198707122019031005

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meidhita Nurwigia Putri
NIM : 19680025
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Meidhita Nurwigia Putri

NIM. 19680025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan karena dengan berkat nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang”.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M., selaku dosen pembimbing I serta Bapak Yulianto, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng., selaku dosen penguji I serta Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Djoko Andrijono, M.T, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Merdeka Malang serta seluruh staf Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang telah menyambut baik penulis dan menerima penulis dalam melaksanakan PKL serta melakukan observasi hingga penelitian di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.
5. Mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang telah membantu penulis mendapatkan data-data penelitian melalui kuesioner.
6. Orang tua penulis yaitu Alm. Bapak Gianto dan Ibu Sri Winarsih serta kerabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dari masa awal perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2019 yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk mengerjakan skripsi.
8. Teman penulis yaitu IAN yang telah mendukung pengerjaan skripsi sejak awal penyusunan hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yaitu Rosa, Harzhel, Resi, Meli, Kharisma, Nur Hayati, dan Anggun yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga segala kesalahan yang muncul dalam karya ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya untuk digunakan sebagai bahan sumber dan juga bagi pihak lain.

Malang, 20 Juni 2023

Penulis,



Meidhita Nurwigia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
خلاصة	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
2.2.2. Desain Interior Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	16
2.2.3. Kenyamanan Pengguna.....	19
2.2.4. Konsep Fiqih Islam Bangunan Perpustakaan	21
2.2.5. Perpustakaan dalam Maqosidi as-Syari’ati.....	21
2.2.6. Standar Nilai Seni Arsitektur Islam	22
2.2.7. Ragam Hukum Menggambar.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.4 Sumber Data	28
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	30
3.6.1 Uji Validitas.....	33
3.6.2 Uji Reliabilitas	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Analisis Data	35
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.2 Uji Regresi Linier Sederhana.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.2. Demografi Responden	41
4.1.3. Hasil	41
4.1.4. Deskripsi Data	49
4.2 Pembahasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Tabel Derajat Kebutuhan Perpustakaan	22
Tabel 3.1 Timeline Penelitian	27
Tabel 3.2 Skala Likert	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Pertanyaan Uraian	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Anova	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Model Summary	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UNMER.....	39
Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan	41
Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4.4 Grafik Pernyataan Variabel X1	49
Gambar 4.5 Grafik Pernyataan Variabel X2	50
Gambar 4.6 Grafik Pernyataan Variabel X3	50
Gambar 4.7 Grafik Pernyataan Variabel X4.....	51
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan Variabel X5	52
Gambar 4.9 Grafik Pernyataan Variabel X6.....	52
Gambar 4.10 Grafik Pernyataan Variabel X7	53
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Variabel X8.....	54
Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Variabel X9.....	54
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Variabel X10.....	55
Gambar 4.14 Grafik Pernyataan Variabel X11	56
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Variabel X12	56
Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Variabel X13.....	57
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Variabel X14.....	58
Gambar 4.18 Grafik Pernyataan Variabel X15	58
Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Variabel X16.....	59
Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Variabel X17	60
Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Variabel X18.....	60
Gambar 4. 22 Grafik Pernyataan Variabel X19.....	61
Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Variabel X20.....	62
Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Variabel X21	62
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Variabel Y1	63
Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Variabel Y2	64
Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Variabel Y3	65
Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Variabel Y4.....	65

Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Variabel Y5	66
Gambar 4.30 Grafik Pernyataan Variabel Y6	67
Gambar 4.31 Grafik Pernyataan Variabel Y7	67
Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Variabel Y8	68
Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Variabel Y9	69
Gambar 4.34 Grafik Pernyataan Variabel Y10	69
Gambar 4.35 Grafik Pernyataan Variabel Y11	70
Gambar 4.36 Grafik Pernyataan Variabel Y12	71
Gambar 4.37 Grafik Pernyataan Variabel Y13	71
Gambar 4.38 Gaya Interior Lantai 1 Perpustakaan UNMER	74
Gambar 4.39 Gaya Interior Lantai 2 Perpustakaan UNMER	75
Gambar 4.40 Konsep lantai, rak buku, warna ruangan perpustakaan modern.....	75
Gambar 4.41 Konsep ruangan luas tanpa sekat	76
Gambar 4.42 Model Perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang	76
Gambar 4.43 Warna Perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang	77
Gambar 4.44 Konsep warna perabot yang netral dan selaras	77
Gambar 4.45 Konsep tempat duduk yang santai dan nyaman	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2. Kuesioner.....	84
Lampiran 3. Tabel Signifikan Tabel R Product Moment.....	91
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	93
Lampiran 5. Hasil Cek Plagiasi.....	102

ABSTRAK

Putri, Meidhita Nurwigia. 2023. **Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Kata Kunci: Perpustakaan, Desain Interior, Kenyamanan Pengguna, Mahasiswa Universitas Merdeka Malang

Desain interior perpustakaan menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian pemustaka saat berkunjung di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Terdapat beberapa elemen desain interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang belum maksimal dan belum diperbarui dari awal masa pembangunannya. Pada sisi pengunjung sendiri didominasi oleh peminjam buku dan sedikit yang berlama-lama di perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji prasayrat regresi linier berupa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas, serta uji regresi linier sederhana.

Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna. Nilai r square menunjukkan desain interior perpustakaan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dalam meningkatkan kenyamanan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

ABSTRACT

Putri, Meidhita Nurwigia. 2023. **The Influence of Library Interior Design on User Convenience in the Library of Merdeka University Malang. Thesis. Library Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Wahyu Hariyanto, M.M. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Keywords: Library, Interior Design, User Convenience, Students of Merdeka University Malang

The interior design of the library is one of the things that is of concern to visitors when visiting the Merdeka University Library in Malang. There are several interior design elements in the Merdeka University Malang Library that have not been maximized and have not been updated since the beginning of its construction period. On the visitor side, it is dominated by book borrowers and a few who linger in the library. This study aims to determine the influence and level of influence of library interior design on user comfort at the Merdeka University Library Malang. This type of research uses quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used is the validity and reliability test, the linear regression prerequisite test in the form of the classic assumption test, namely the normality test and linearity test, as well as the simple linear regression test.

The results of the linear regression test show that there is a significant influence on the interior design of the library on user comfort. The r square value indicates that the interior design of the library has an effect on user comfort by 79.6% and the remaining 21.4% is influenced by other factors not examined in this study. The results of this study are expected to be an evaluation in increasing the comfort of users visiting the Merdeka University Malang Library.

خلاصة

فوتري ، مدييتا نورويجيا .٢٠٢٣. تأثير التصميم الداخلي للمكتبة على راحة المستخدم في مكتبة جامعة ميرديكا مالانج. أطروحة. برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات ، كلية العلوم والتكنولوجيا ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج
مستشار (١ :) وحى حرينتو، ماجستير إدارة، (٢) يوليانتو، ماجستير التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: مكتبة ، تصميم داخلي ، راحة المستخدم ، طلاب جامعة ميرديكا مالانج

يعد التصميم الداخلي للمكتبة أحد الأشياء التي تهتم الزوار عند زيارة مكتبة جامعة ميرديكا في مالانج. هناك العديد من عناصر التصميم الداخلي في مكتبة جامعة ميرديكا التي لم يتم تكبيرها ولم يتم تحديثها منذ بداية فترة بنائها. من جانب الزائر ، يهيمن عليه مستعارو الكتب وعدد قليل منهم باقٍ في المكتبة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير ومستوى تأثير التصميم الداخلي للمكتبة على راحة المستخدم في مكتبة جامعة ميرديكا في مالانج. يستخدم هذا النوع من البحث الكمي مع نهج وصفي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات والمراقبة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية والموثوقية ، واختبار الانحدار الخطي المتطلب في شكل اختبار الافتراض الكلاسيكي ، أي اختبار المعيارية واختبار الخطي ، وكذلك اختبار الانحدار الخطي البسيط. تظهر نتائج اختبار الانحدار الخطي أن هناك تأثيرًا كبيرًا على التصميم الداخلي للمكتبة على إلى أن التصميم الداخلي للمكتبة له تأثير على راحة r square المستخدم. تشير قيمة المستخدم بنسبة ٧٩.٦٪ وأن النسبة المتبقية البالغة ٢١.٤٪ تتأثر بعوامل أخرى لم يتم فحصها في هذه الدراسة. من المتوقع أن تكون نتائج هذه الدراسة تقييمًا لزيادة راحة المستخدمين الذين يزورون مكتبة جامعة ميرديكا في مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat yang berwawasan tinggi dapat dibangun dengan cara menyediakan perpustakaan yang sesuai dan memadai, termasuk para civitas akademika di Perguruan Tinggi, dimana hal tersebut merupakan salah satu proses meningkatkan mutu pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi baik dalam bentuk universitas, institusi, akademi, ataupun politeknik dapat dikatakan sebagai salah satu unsur pendukung untuk mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi dan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Basuki, 1991). Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat menyimpulkan bahwa adanya perpustakaan perguruan tinggi diperlukan dan penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Perkembangan perpustakaan di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan karena banyak faktor, seperti keterbatasan jumlah perpustakaan, keterbatasan jumlah pustakawan, dan kurangnya koleksi buku di sebagian besar perpustakaan. Masalah lain menyangkut fasilitas fisik seperti gedung dan fasilitas perpustakaan. Pengembangan fisik perpustakaan juga berkaitan dengan perancangan desain, karena tanpa rancangan desain yang baik, perpustakaan juga tidak dapat secara optimal memenuhi fungsinya (Sainttyauw, 2013). Adapun seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhtadien & Krismayani (2017) dimana menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan perpustakaan antara lain sarana prasarana yang kurang memadai seperti ruangan yang kurang luas, udara ruangan perpustakaan yang pengap saat AC tidak bisa dinyalakan, dan desain interior perpustakaan yang membuat ruangan terkesan sesak dan sempit.

Berlandaskan pada penjabaran permasalahan faktor internal tersebut dapat dikatakan bahwa pada dasarnya salah satu penyebab minimnya jumlah kunjungan atau penurunan minat untuk pergi ke perpustakaan adalah karena

desain interior yang kurang sehingga membuat pemustaka menjadi kurang berminat untuk mengunjungi kembali perpustakaan tersebut. Seperti dijelaskan Lasa dalam penelitian yang dilakukan oleh Zebua (2019) menjelaskan bahwa desain interior sangat penting karena berkaitan dengan kenyamanan pengguna. Ketika pengunjung merasa nyaman di perpustakaan, mereka dengan senang hati akan kembali. Adapun alasan pemustaka nyaman berada di perpustakaan adalah karena adanya fasilitas konektivitas *WI-FI* yang baik, namun keberadaan fasilitas yang baik tersebut belum tentu sepenuhnya sesuai apa yang diharapkan. Alih-alih menggunakan fasilitas internet untuk kebutuhan literasi atau mengakses data perpustakaan yang sudah di-digitalisasi, fasilitas ini seringkali malah dipergunakan untuk mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Seperti yang terjadi di perpustakaan milik pemerintah Kota Kediri, sebagian besar pengunjung datang bukan untuk meminjam atau membaca buku, melainkan untuk menggunakan fasilitas *WI-FI* untuk berselancar di internet saja, (Pemerintah Kota Kediri, 2016).

Pada perancangan desain interior perpustakaan harus diperhatikan bentuk serta fungsi dari elemen-elemen yang ada di dalamnya sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna perpustakaan. Sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Munichy Bachroon Edrees, dimana perancangan arsitektur suatu bangunan harus mengacu pada prinsip-prinsip arsitektur, seperti prinsip fungsi dan bentuk yang artinya karya arsitektur juga fungsional dan bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya serta memiliki bentuk desain yang memberikan kenyamanan bagi pengguna (Edrees, 2010). Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya pada Q.S. An-Nahl: 5-8, yang berbunyi:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۖ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ۖ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بِلْغِيهِ إِلَّا بَشِقَ الْأَنْفُسِ ۗ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ۗ وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۗ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۘ

(5) Dan hewan ternak yang diciptakan-Nya itu ada untukmu (bulunya) untuk menghangatkanmu, memberimu berbagai manfaat, dan ketika kamu makan (6) Dan ketika kamu memasukkannya kembali ke dalam kandang, dan ketika kamu melepaskannya, kamu menemukan keindahan di dalamnya. (7) Dan ia mengangkat beban-bebanmu ke suatu negeri yang tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha Penyayang (8) dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggahi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

Mustofa Hasan Badawi menyatakan bahwa ayat tersebut merupakan sumber dari adanya standar nilai pada seni arsitektur yaitu pertama, nilai kemanfaatan yang berasal dari pengertian ayat bahwa Allah SWT menciptakan hewan ternak untuk dimanfaatkan oleh manusia. Kedua yaitu nilai keindahan yang berarti Allah SWT menciptakan hewan ternak dengan memiliki nilai kemanfaatan serta nilai keindahan. Ketiga, adanya nilai spiritual yang diartikan dari penggalan ayat ketujuh yaitu Allah SWT adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang dimana pernyataan tersebut melengkapi nilai kemanfaatan dan keindahan dari penciptaan hewan ternak (Yulianto, 2021). Adapun korelasi ayat tersebut dengan penelitian ini adalah perancangan desain interior perpustakaan yang harus memiliki elemen-elemen di dalamnya dengan bentuk yang bagus dan mengandung unsur keindahan namun tetap fungsional, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya serta pengguna merasa nyaman saat berada di perpustakaan.

Allah SWT juga berfirman pada Q.S. An-Nahl: 80 yang berbunyi:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمِئَةً إِلَى حِينٍ ٨٠

“Dan Allah menjadikan bagimu sebuah rumah untuk ditinggali, dan sebuah tenda yang terbuat dari kulit sapi, bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing, yang dapat dengan mudah dibawa saat berjalan atau bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu yang ditentukan.”

Berdasarkan Tafsir al-Jalalain, ditafsirkan Al-Qur'an surat An-Nahl Ayat 80 bahwa Allah telah menciptakan rumahmu sebagai tempat tinggalmu, tempat tinggal. Allah menciptakan rumah seperti tenda-tenda yang terasa ringan saat membawanya dalam perjalanan. Allah membuat mereka terbuat dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing. Artinya, perabot seperti karpet, hiasan dinding, dan perhiasan dapat dinikmati dalam jangka waktu tertentu sebelum rusak. (Al-Mahalli & As-Suyuti, 2016). Adapun korelasi ayat tersebut dengan permasalahan pengembangan bangunan terutama pada desain interior perpustakaan adalah bagaimana perancangan perpustakaan dilakukan sedemikian rupa sehingga perpustakaan tidak hanya dijadikan tempat untuk sekedar mencari informasi bagi pengguna, namun juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat dengan suasana yang nyaman dan damai sehingga pengguna juga betah berlama-lama berada di perpustakaan.

Solusi yang ditawarkan oleh peneliti terdahulu terkait dengan permasalahan perpustakaan, seperti dikemukakan dalam penelitian Putra & Niswah (2021) yang menginovasikan layanan drive-thru di Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Timur. Hasilnya berhasil, tetapi tidak mengarah pada peningkatan budaya literasi. Penelitian tersebut berfokus pada nilai kenyamanan pemustaka dalam meminjam dan mengembalikan buku. Akan tetapi, inovasi tersebut mengesampingkan pengalaman pemustaka di perpustakaan. Sehingga bukannya membuat pemustaka nyaman dengan fasilitas, layanan, dan interior perpustakaan, malah membuat seolah-olah perpustakaan hanya sebagai tempat penyimpanan atau arsip-arsip buku saja. Maka pemustaka tidak akan kembali ke perpustakaan bila urusannya dirasa cukup.

Permasalahan pengembangan perpustakaan ini juga terjadi di Perpustakaan milik Universitas Merdeka Malang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kuliah magang di perpustakaan didapatkan hasil bahwa beberapa fasilitas perpustakaan belum memadai serta terdapat beberapa perabot maupun elemen interior perpustakaan lainnya yang belum diperbarui dalam kurun waktu yang lama sehingga menyebabkan tampilan interior

perpustakaan yang terkesan tidak kekinian dan tidak menarik bagi para pengguna perpustakaan. Selain itu dari segi pencahayaan yang cenderung sedikit redup untuk ruang membaca maupun ruang kerja staf, serta kurang adanya pengaturan tata suara untuk beberapa area seperti ruang sirkulasi dan beberapa area baca yang terlalu bising. Sisi pemustaka yang datang berkunjung, didominasi oleh peminjam yang setelah mencari buku kemudian ke staf bagian peminjaman bila sudah langsung meninggalkan perpustakaan.

Solusi yang sudah diujicobakan agar minat mahasiswa Universitas Merdeka Malang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan adalah dengan membuat lomba konten yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan. Hasilnya, masih jauh dari harapan di mana pemustaka yang hadir tidak mengalami peningkatan atau mahasiswa yang berkunjung masih tidak nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan. Namun pada waktu dekat ini Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah mulai melakukan sedikit demi sedikit pembangunan pada desain interior hanya pada area resepsionis dan ruang diskusi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Diharapkan dengan hal tersebut dapat mendatangkan lebih banyak pengguna yang berkunjung ke perpustakaan serta menjadikan penggunaannya lebih nyaman untuk menggunakan perpustakaan. Terlepas pada pembangunan yang telah dilakukan, ada beberapa sisi atau ruangan yang masih belum diperbarui oleh pihak perpustakaan.

Solusi rancangan baru yang diajukan haruslah mengutamakan unsur-unsur dalam desain interior, sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Kugler dalam Latimer & Niegaard (2007) bahwa, desain interior terdiri dari beberapa elemen seperti ruang, keragaman, hierarki, area pribadi, pencahayaan, suara, suhu, pemeliharaan, kualitas udara, gaya, dan mode. Kesuksesannya bergantung pada tujuan utama yaitu kesederhanaan dan kejelasan penekanan di setiap ruang. Rancangan desain interior perpustakaan perguruan tinggi haruslah mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pada poin ke-4 terkait dengan

sarana dan prasarana perpustakaan dijelaskan bahwa tata ruang atau desain interior melingkupi komposisi ruang dan pengaturan kondisi ruangan (Perpustakaan Nasional RI, 2017). Komposisi ruang ini diperjelas menjadi area koleksi 45%, area pemustaka 25%, area kerja 10%, dan lain-lain 20% (ruang tamu, seminar, lobi, ruang ekspresi publik, atau toilet). Sedangkan pengaturan kondisi meliputi pengaturan pencahayaan pada tiap tiap area, kelembaban ruangan, dan temperatur ruangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kuantitatif dimana tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian yaitu (1) melakukan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada saat magang kuliah untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan, (2) dilanjutkan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dimana hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan kuesioner penelitian, (3) sebelum dilakukan penyebaran kuesioner secara menyeluruh, peneliti melakukan uji instrumen, (4) kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian yang telah ditentukan, (5) lalu dilakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil dari jawaban responden, dan (6) terakhir peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pada hasil pengolahan data serta memberikan rekomendasi dan saran.

Berdasarkan jbaran latar belakang tersebut peneliti mengambil judul **“PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang?
2. Bagaimana tingkat pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.
2. Untuk mengukur tingkat pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petugas perpustakaan, pengembang perpustakaan, peneliti, maupun bagi pembaca. Adapun manfaat bagi pihak pengembang perpustakaan atau staf perpustakaan atau stakeholder perpustakaan pada umumnya dan pihak perpustakaan Universitas Merdeka Malang khususnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk desain interior perpustakaan. Adapun manfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Adanya banyak faktor yang mempengaruhi kenyamanan kunjungan perpustakaan bagi pengguna perpustakaan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dampak desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Subjek pada penelitian ini, peneliti membatasi yaitu hanya mengambil informasi pada mahasiswa tanpa melebar pada pustakawan dan staf perpustakaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi, di mana didalamnya dijelaskan mengenai isi dari tiap bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan memiliki beberapa subbab yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tentang penelitian kepustakaan memuat landasan teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisi rancangan penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, alur penelitian, serta analisis hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang untuk menyelidiki dan menganalisis apakah ada pengaruh dan sejauh mana desain interior perpustakaan mempengaruhi kenyamanan pengguna.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menawarkan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dari Perpustakaan Universitas Merdeka Malang..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Melihat dari pembahasan penelitian yang mengangkat tentang pengaruh desain interior terhadap kenyamanan pengguna perpustakaan, penulis menggunakan beberapa referensi untuk dijadikan sebagai sebuah perbandingan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Felicia Monica, Lintu Tulistyantoro, dan Hendy Mulyono, mahasiswa Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra yang berjudul “Analisis Peran Desain Interior dalam Menunjang Minat Pengunjung untuk *Revisit Cafe Redback* dan *Common Grounds* Surabaya”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah desain ruangan dan dekorasi interior mempengaruhi minat berkunjung kembali pembeli di kafe Redback dan Common Ground di Surabaya, dan berpengaruh positif terhadap minat pengunjung berkunjung kembali kafe tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata letak interior dan desain interior berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali ke kafe Redback. Hasil pengolahan data dampak kenyamanan interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung untuk berkunjung kembali ke kafe 'Redback'. Dari sini terlihat bahwa semakin baik desain ruang dan interior kafe maka semakin tinggi pula motivasi pengunjung untuk berkunjung (Monica et al., 2022).

Penelitian kedua diteliti oleh Chathurani, Universitas Ruhuna, Matara, Sri Lanka yang berjudul “*The Impact of Exterior and Interior Design on Customer Re-purchase Intention: Emperical Evidence from Supermarkets in Sri Lanka*”. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh desain interior eksterior dan interior di supermarket terhadap pembelian berulang oleh pelanggan di Sri Lanka. Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dengan dua variabel independen yaitu desain eksterior (tempat parkir, warna bangunan, dan papan nama terpajang) dan desain interior (pencahayaan, aroma ruangan, dan suhu), serta satu variabel dependen yaitu pembelian ulang oleh pembeli. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari desain eksterior dan interior di supermarket terhadap niat pembelian berulang pelanggan (Chathurani, 2018).

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Theolina Sitorus, Politeknik Mandiri Bina Prestasi yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Restoran terhadap Kepuasan Tamu di Restoran Sutomo Café pada Putra Mulia Hotel”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh desain interior restoran terhadap kepuasan tamu atau pengunjung di Restoran Sutomo Cafe Hotel Putra Mulia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior restoran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan tamu di Sutomo Cafe, sebuah restoran di Hotel Putra Mulia (Sitorus, 2022).

Penelitian keempat diteliti oleh Wahyu Hariyanto, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone McLean”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dari penerapan sistem informasi yang dinilai berdasarkan variabel-variabel yang ada dalam teori Delone McLean, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei yang disebarakan melalui kuesioner. Adapun subjek penelitian ini yaitu sistem informasi di Perpustakaan SMK Negeri 5 Malang, dengan sampel penelitiannya pegawai SMK Negeri 5 Kota Malang sebanyak 106 orang. Hasil analisis dari uji regresi linier berganda yang dilakukan menyatakan bahwa kualitas informasi (X1), kualitas sistem (X2), dan kualitas layanan (X3) sama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan, namun variabel kualitas layanan yang memiliki pengaruh lebih dominan daripada variabel lainnya (Hariyanto, 2021).

Penelitian kelima dilakukan oleh Selvi Aprilyanti dan Tolu Tamalika, Program Studi Teknik, Universitas Tridinanti Palembang dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kenyamanan Pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas pengaruh desain interior perpustakaan dan kualitas layanan perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna Perpustakaan Tridinanti Palembang. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan explanatory survey dan kuesioner berdasarkan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan dan kualitas layanan perpustakaan secara simultan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang (Apriliyanti & Tamalika, 2020).

Penelitian keenam diteliti oleh Juliana dkk, Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Desain Interior terhadap Minat Pengunjung di Restoran *The Garden* Pantai Indah Kapuk”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh desain interior restoran terhadap minat pengunjung *The Garden* Pantai Indah Kapuk. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan kajian literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung Restoran *The Garden* Pantai Indah Kapuk. Dengan kata lain, semakin baik desain interior di mata konsumen, maka semakin banyak pula pengunjung yang ingin berkunjung ke restoran tersebut (Juliana, Agatha N, 2020).

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Felicia Monica, Lintu Tulistyantoro, Hendy	Analisis Peran Desain Interior Dalam Menunjang Minat Pengunjung Untuk <i>Revisit</i> Kafe	Variabel independen 1 (X1): desain ruang dan tata letak	Penelitian ini menemukan bahwa Redback Café memiliki T-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05,

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Mulyono (2022)	<i>Redback dan Common Grounds</i> Surabaya	perpustakaan, Variabel independen 2 (X2): kenyamanan interior Variabel dependen (Y): minat pengunjung untuk Revisit	hal ini menunjukkan bahwa desain interior dan layout memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pengunjung untuk kembali ke Redback Café. Hasil pengolahan data dampak kenyamanan dalam ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengunjung berkunjung kembali ke Redback Cafe, dengan t-statistik lebih besar dari 1,96 dan p-values lebih kecil dari 0,05.
Chaturani (2018)	<i>The Impact of Exterior and Interior Design on Customer Re-purchase Intention: Emperical Evidence from Supermarkets in Sri Lanka</i>	Variabel independen 1 (X1): desain eksterior (tempat parkir, warna bangunan, dan papan nama terpajang), Variabel independen 2 (X2): desain interior (pencahayaan, aroma ruangan, dan suhu) Variabel dependen (Y): pembelian ulang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari desain eksterior dan interior di super market terhadap niat pembelian berulang pelanggan, dimana terlihat dari hasil analisis regresi linier bahwa nilai P untuk signifikansi adalah 0,000 yang kurang dari 0,005. Artinya ada pengaruh desain eksterior dan interior (variabel bebas) terhadap niat beli ulang (variabel terikat).
Theolina Sitorus (2022)	Pengaruh Desain Interior Restoran terhadap Kepuasan Tamu di Restoran Sutomo Café pada Putra Mulia Hotel	Variabel independen (X): desain interior restoran (perabotan, dekorasi, lantai, dinding, kebisingan, ceiling, ventilasi dan suhu, pencahayaan, alat kelengkapan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior restoran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan tamu di restoran Sutomo Cafe Hotel Putramuria. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 11,668 dan t tabel sebesar 11,668. Nilainya adalah

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		pengaturan meja dan tempat duduk, dan sirkulasi), Variabel dependen (Y): kepuasan tamu	1,990 yang berarti t hitung > nilai t tabel. Artinya desain interior restoran berpengaruh terhadap kepuasan tamu di Restoran Sutomo Café yang ada di Hotel Putra Mulia.
Wahyu Hariyanto (2020)	Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone McLean	Variabel independen 1 (X1): kualitas informasi, Variabel independen 2 (X2): kualitas sistem, Variabel independen 3 (X3): kualitas layanan, Variabel dependen (Y): kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan	Hasil penelitian yang berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas informasi (X1), kualitas sistem (X2), dan kualitas layanan (X3) sama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan, namun variabel kualitas layanan yang memiliki pengaruh lebih dominan daripada variabel lainnya.
Selvi Aprilyanti dan Tolu Tamalika (2020)	Pengaruh Desain Interior Perpustakaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kenyamanan Pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti	Variabel independen 1 (X1): desain interior perpustakaan, Variabel independen 2 (X2): kualitas pelayanan, Variabel dependen (Y): kenyamanan pengguna perpustakaan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai F hitung untuk persamaan regresi linier adalah 82,102 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan F tabel = 3,32, nilai F hitung dari F tabel 3,32 adalah > 82,102. Oleh karena itu, baik “desain interior perpustakaan” maupun “kualitas layanan” perpustakaan berpengaruh terhadap “kenyamanan pengguna” Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang, dengan koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,681, yang menunjukkan bahwa desain interior

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			perpustakaan berarti bahwa variabel itu penting. Kualitas layanan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang sebesar 68,1%
Juliana, Agatha Nirmala, Felicia (2020)	Pengaruh Desain Interior terhadap Minat Pengunjung di Restoran <i>The Garden</i> Pantai Indah Kapuk	Variabel independen (X): desain interior restoran, Variabel dependen (Y): minat pengunjung	Penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi 0,000, nilai <0,05, dan nilai koefisien 0,440 untuk variabel desain internal t. Artinya, desain interior memiliki dampak positif yang besar terhadap minat pengunjung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perancangan desain interior menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah bangunan, termasuk gedung perpustakaan. Persamaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah terdapat beberapa penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan kuesioner. Terdapat persamaan pada program pengolahan data yang digunakan pada beberapa penelitian yaitu menggunakan program SPSS. Sedangkan perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objeknya, dimana objek yang digunakan pada penelitian ini adalah pemustaka Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Hal pembeda penelitian ini dengan penelitian yang lainnya adalah uji pada analisis data yang digunakan serta hasil dari penelitian yang dilakukan akan menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada perpustakaan yang didukung juga dengan literatur lainnya.

2.2 Landasan Teori

Adapun beberapa teori yang akan membahas pada permasalahan penelitian ini antara lain yaitu:

2.2.1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Definisi dari perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab 1 Pasal 1 adalah sebuah lembaga yang mengelola bahan pustaka baik berupa karya tulis cetak, karya tulis, maupun rekaman guna memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, penelitian masyarakat. Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan Universitas menggambarkan perpustakaan universitas sebagai departemen pelaksana teknis yang bertugas mengumpulkan, memilih, mengolah, memelihara dan mengoperasikan sumber informasi, bersama dengan departemen lain yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Terutama bagi perguruan tinggi dan civitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang berada di naungan perguruan tinggi dan mempunyai tugas utama yaitu untuk membantu mencapai tujuan dari perguruan tinggi (Basuki, 1991). Menurut teori lain, perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu perpustakaan yang berada di lingkungan universitas yang mendukung kegiatan-kegiatan universitas yang berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (Ahsani, 2016).

2. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Setiap jenis perpustakaan memiliki tanggung jawab tersendiri yang disesuaikan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan atau perpustakaan akademik tertentu. Tugas perpustakaan perguruan tinggi menurut Syahril-Pamunjak, (2000) yaitu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa baru menyelesaikan tugas universitas, mahasiswa pascasarjana menulis tesis mereka, dosen menyiapkan bahan untuk kuliah, dan peneliti yang bergabung dengan universitas.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004) antara lain yaitu:

- a. Fungsi Informasi yaitu berarti perpustakaan adalah salah satu sumber informasi bagi penggunanya.
- b. Fungsi Edukasi yaitu berarti perpustakaan dapat dikatakan sebagai sumber belajar oleh semua civitas akademika sehingga perpustakaan diharuskan untuk menyediakan koleksi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di perguruan tinggi.
- c. Fungsi Publikasi yaitu berarti perpustakaan juga diharuskan untuk membantu melakukan publikasi hasil karya perguruan tinggi dan dijadikan sebagai salah satu koleksi perpustakaan.
- d. Fungsi Riset atau Penelitian yaitu berarti perpustakaan membantu mendukung penelitian dengan melakukan persiapan berupa bahan-bahan primer dan sekunder dimana hal tersebut juga membantu perguruan tinggi dalam mencapai salah satu tugasnya yaitu menghasilkan karya penelitian yang berguna dalam kepentingan pembangunan masyarakat.
- e. Fungsi Rekreasi yaitu berarti perpustakaan juga harus menawarkan koleksi yang bersifat sebagai hiburan atau rekreasi yang berguna untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas, minat, dan inovasi pemustakanya.
- f. Fungsi Interpretasi yaitu berarti perpustakaan melakukan kajian atau penelitian dan serta memperbaharui sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pengguna perpustakaan
- g. Fungsi Deposit yaitu berarti perpustakaan berfungsi sebagai pusat penyimpanan karya dan ilmu pengetahuan dari civitas akademika perguruan tinggi

2.2.2. Desain Interior Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Desain Interior

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari desain merupakan suatu rancangan, kerangka bentuk bangunan, pola bangunan,

corak bangunan, perencanaan pola susunan. Sedangkan arti dari interior menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian dari suatu bangunan, penataan dan dekorasi perabotan dalam ruang bagian bangunan tersebut. Desain interior merupakan suatu perancangan, penataan dan perencanaan interior bangunan. Tantangan fisik tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam mendapatkan tempat pernaungan dan perlindungan, menentukan langkah dan menyelenggarakan kegiatan. Oleh karena itu, maksud serta tujuan desain interior adalah untuk meningkatkan fungsionalitas interior, memperkaya nilai estetika, dan menekankan aspek psikologis interior (Ching, 1996).

2. Elemen-Elemen Desain Interior

Menurut teori Kugler (2007), menjelaskan bahwa terdapat elemen-elemen yang membentuk desain interior antara lain yaitu:

a. Variasi Ruang

Sebuah Perpustakaan harus dapat menawarkan banyak ruang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung individu dan kelompok.

b. Tata Letak

Perhatian perpustakaan terhadap rancangan interior juga dibutuhkan seperti pemilihan perabot, lantai, dinding, ukuran, dan lainnya dengan membedakan antara fungsi setiap ruang.

c. Hierarki

Pembuatan hierarki visual juga dapat memudahkan dalam membedakan setiap ruangan yang terdapat pada perpustakaan.

d. Area Personal

Penggunaan area terpisah dan ruangan yang tersedia untuk kelompok harus dibedakan dalam desain interior perpustakaan. Sebab, pada kenyataannya, pengguna perlu menciptakan ruang dan suasana yang diinginkan oleh pengguna agar pengguna juga merasa nyaman.

e. Pencahayaan

Tingkat pencahayaan yang digunakan dalam perpustakaan umumnya cenderung terang serta memiliki jenis yang sama secara menyeluruh

dimana hal tersebut juga dapat memberikan dampak terhadap kenyamanan visual pengguna saat berada di perpustakaan.

f. Tata Suara

Pengaturan tata suara juga perlu diperhatikan khususnya untuk ruang layanan sirkulasi dan ruang referensi.

g. Suhu Udara

Kesesuaian temperatur yang diterapkan pada perpustakaan yang diatur dengan kebutuhan suhu tubuh manusia perlu diperhatikan untuk memberikan kenyamanan pengguna dalam beraktivitas di perpustakaan.

h. Perawatan

Perawatan yang dimaksud disini yaitu perpustakaan hendaknya melakukan kontrol pada rancangan interior perpustakaan seperti dilakukannya pembaharuan perabot, mengecat ulang rak, hingga menambah elemen-elemen baru.

i. Kualitas Udara

Pentingnya perpustakaan dalam menjaga kualitas udara dengan benar, baik dari alam maupun sistem ventilasinya serta memberikan aroma yang harum untuk menciptakan rasa tenang dan nyaman.

j. Gaya

Perpustakaan saat ini harus memperhatikan estetika dari rancangan interiornya dengan tujuan untuk menghindari rasa jenuh serta memberikan keindahan dan kenyamanan bagi para pengguna perpustakaan.

3. Desain Interior Perpustakaan

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menyebutkan standar sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi diantaranya:

a. Gedung/luasan ruang

Luas gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi paling sedikit $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa

b. Ruang

1) Komposisi Ruang

Ruang perpustakaan meliputi:

- Ruang koleksi	45%
- Ruang baca pemustaka	25%
- Area kerja	10%
- Ruangan lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi	20%

2) Pengaturan Kondisi Ruangan

a) Pencahayaan

- Ruang baca (majalah dan surat kabar)	200 lumen
- Meja baca (ruang baca umum)	400 lumen
- Meja baca (ruang baca referensi)	600 lumen
- Ruang sirkulasi	600 lumen
- Ruang pengolahan koleksi	400 lumen
- Area akses tertutup (closed access)	100 lumen
- Ruang koleksi buku	200 lumen
- Ruang kerja	400 lumen
- Area pandang dengar	100 lumen

b) Kelembapan

- Ruang koleksi buku	45-55 rh
- Ruang koleksi AV/microfilm	20-21 rh

c) Temperatur

Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 20° sampai 25° celcius.

2.2.3. Kenyamanan Pengguna

1. Pengertian Kenyamanan Pengguna

Definisi nyaman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti segar, sehat, nikmat, sejuk dan nikmat. Kenyamanan adalah keadaan nyaman, segar dan sejuk. Menurut Kolcaba & DiMarco (2005) kenyamanan diartikan sebagai keadaan puas dengan kebutuhan dasar manusia yaitu kedamaian dan ketentraman. Sedangkan definisi dari pengguna perpustakaan seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah seseorang, sekelompok orang, komunitas, atau lembaga yang menggunakan jasa perpustakaan.

Pada hakekatnya, kenyamanan tidak mudah untuk diartikan dikarenakan sifatnya yang personal dan berkaitan dengan kondisi perasaan masing-masing pribadi yang mengalaminya. Maka dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui kenyamanan yang dirasakan seseorang yaitu dengan cara bertanya langsung, meskipun karena alasan tertentu jawaban yang mereka terima bukanlah jawaban yang sebenarnya. Adapun empat konteks pengalaman manusia mengenai kenyamanan menurut Kolcaba & DiMarco (2005), antara lain:

- a. Kenyamanan Fisik, yaitu perasaan nyaman timbul pada seseorang dengan adanya sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu tersebut.
- b. Kenyamanan Psikospiritual, yaitu perasaan nyaman yang terkait dengan kesadaran individu meliputi kepercayaan diri, motivasi, dan kedamaian, dimana kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan adanya perlakuan spesial hingga merasakan fasilitas-fasilitas yang dapat menghibur diri.
- c. Kenyamanan Lingkungan, yaitu perasaan nyaman yang berkaitan dengan kondisi lingkungan dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, pencahayaan, suara, dan sebagainya. Kebutuhan dari kenyamanan lingkungan biasanya meliputi ketenangan, keteraturan,

perabot yang nyaman digunakan, warna yang netral, dan keamanan.

- d. Kenyamanan Sosial-kultural, yaitu perasaan nyaman yang berkaitan dengan hubungan sosial, interpersonal, atau masyarakat seperti halnya kegiatan religius, keuangan, perawatan kesehatan individu, serta tradisi keluarga.

2.2.4. Konsep Fiqih Islam Bangunan Perpustakaan

Makna dari fiqih arsitektur secara terminologi menurut M. Kholil Azzab adalah suatu prinsip yang mengatur konstruksi bangunan sebagai cita rasa bangunan serta hukum fiqih yang diamanatkan para ahli fiqih berdasarkan ilmu usul fiqih (Yulianto, 2021). Adapun integrasi antara fiqih arsitektur islam dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengaitkan antara pengamatan desain bangunan perpustakaan yang dijadikan sebagai referensi dari rencana pengembangan arsitektur islam berdasarkan syariat yang bersumber dari al-Qur'an, as-Sunnah, kaidah fiqih, serta tujuan syariat.

2.2.5. Perpustakaan dalam Maqosidi as-Syari'ati

Abu Hamid al-Ghazali mengatakan bahwa dari tinjauan kadar kebutuhan hidup serta dampak pada hukum syariat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kebutuhan primer (*maqasidu doruriyyatun*), kebutuhan sekunder (*maqasidu hajiyyatun*), dan kebutuhan tersier (*maqasidu tahsiniyyatun*) (Yulianto, 2021).

A. Kebutuhan Primer (*Maqosidu Doruriyyatun*)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang menjadi syarat wajib terwujudnya kemaslahatan dunia dan agama, dimana apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan muncul kerusakan, kekacauan, kematian, hilangnya keselamatan, kenikmatan, hingga kerugian di akhirat. Pada kebutuhan primer terdapat pengelompokan lagi menjadi lima kebutuhan pokok bagian. Pertama, menjaga agama (*hifzu ad-dini*) yang berarti

memelihara agama setiap muslim dari berbagai faktor yang dapat merusak akidah dan amaliah agama. Kedua, menjaga jiwa (*hifzu an-nafsi*) yang berarti memelihara jiwa baik personal maupun jasmani dari kerusakan sebelum kerusakan itu terjadi. Ketiga, menjaga akal (*hifzu al-'aqli*) yang berarti memelihara akal manusia dari berbagai kerusakan. Keempat, menjaga keturunan (*hifzu an-nasli*) yang berarti memelihara keberlangsungan keturunan dan keaslian nasab keluarga. Kelima, menjaga harta (*hifzu al-mali*) yang berarti menjaga harta dari kerusakan serta menjaganya agar tidak berpindah tangan kepada selain umat.

B. Kebutuhan Sekunder (*Maqosidu Hajiyyatun*)

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang diperlukan guna tercapainya kehidupan yang sarwa kelonggaran dan menghilangkan kesulitan yang umumnya disebabkan tidak tercapainya sesuatu.

C. Kebutuhan Tersier (*Maqosidu Tahsiniyyatun*)

Kebutuhan tersier ini merupakan kebutuhan yang masuk pada kategori kemuliaan akhlak, yang mana kebutuhan ini fokus dalam meningkatkan kualitas dan berhias.

Maka dari ketiga golongan kebutuhan tersebut, kebutuhan manusia dalam konteks perpustakaan dapat digambarkan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 2.2 Tabel Derajat Kebutuhan Perpustakaan

Derajat Kebutuhan	Lima Kebutuhan				
	Agama	Jiwa	Akal	Keturunan	Harta
Primer	-	-	Perpustakaan	-	-
Sekunder	-	-	-	-	-
Tersier	-	-	-	-	-

2.2.6. Standar Nilai Seni Arsitektur Islam

Nilai yang harus ada dalam seni arsitektur islam yaitu bersumberkan pada QS. An-Nahl ayat 5-8.

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفَاءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۝ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ۝ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بِلْغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ ۚ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ ۝ وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

(5) Dan hewan ternak yang diciptakan-Nya itu ada untukmu (bulunya) untuk menghangatkanmu, memberimu berbagai manfaat, dan ketika kamu makan (6) Dan ketika kamu memasukkannya kembali ke dalam kandang, dan ketika kamu melepaskannya, kamu menemukan keindahan di dalamnya. (7) Dan ia mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha Penyayang (8) dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

Metodologi istinbath dari tiga nilai QS. An-Nahl ayat 5-8 yaitu sebagai berikut (Yulianto, 2021).

1. Pertama, nilai manfaat dari penggalan ayat *wa manafi'u* mengandung makna bahwa Allah SWT menciptakan hewan ternak seperti unta, kuda, keledai guna dapat dimanfaatkan untuk kenikmatan umat manusia seperti manfaat pada kulit, bulu, daging, hingga punggung hewan ternak.
2. Kedua, nilai keindahan terdapat pada penggalan ayat ke enam yaitu *jamalun* (keindahan) dan penggalan ayat ke tujuh yaitu *zinatun* (perhiasan) dimana ayat tersebut diartikan bahwa Allah SWT menciptakan hewan ternak dengan adanya kemanfaatan dan juga keindahan.
3. Ketiga, nilai spiritual yang terdapat pada penggalan penutupan ayat ke tujuh yang memiliki arti bahwa Allah SWT adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dimana kalimat tersebut menyempurnakan nilai manfaat dan keindahan yang diciptakan oleh Allah SWT dalam penciptaan hewan ternak.

2.2.7. Ragam Hukum Menggambar

Penjelasan dari hukum menggambar diantaranya yaitu sebagai berikut (Yulianto, 2021).

1. Pertama, hukum menggambar karya manusia seperti menggambar rumah, masjid, mobil, perpustakaan, dan sejenisnya hukumnya diperbolehkan karena manusia diperbolehkan membuat beberapa contoh tersebut, maka manusia juga boleh menggambar. Hukum tersebut selaras dengan kaidah fikih berikut.

الرِّضَا بِالشَّيْءِ رِضًا بِمَا يَتَوَلَّدُ مِنْهُ

Rela dengan sesuatu maka juga rela terhadap konsekuensi dari sesuatu tersebut.

2. Kedua, hukum menggambar benda mati diperbolehkan oleh para ulama fikih seperti menggambar gunung, laut, bulan, matahari, air, api, dan sejenisnya. Hal tersebut sama dengan bagaimana manusia menggambar desain interior perpustakaan. Hukum tersebut selaras dengan kaidah fikih berikut.

لِلْوَسَائِلِ حُكْمُ الْمَقَاصِدِ

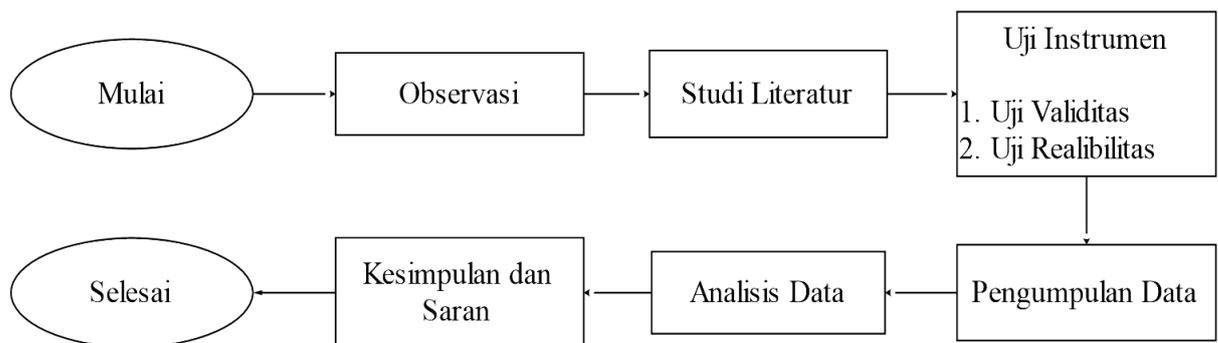
(Hukum) berbagai pelantara adalah hukum tujuan dari pelantara tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Priyono (2008), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dalam menjelaskan suatu gambaran secara detail perihal suatu fenomena yang diteliti. Sedangkan metodologi kuantitatif adalah metode untuk mengukur data survei dan melakukan analisis statistik (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini terdapat alur penelitian yang digunakan untuk menjelaskan desain penelitian, dimana alur penelitian tersebut meliputi kegiatan observasi, studi literatur, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), pengumpulan data, analisis data (uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana), serta kesimpulan dan saran.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Penjelasan dari alur penelitian berdasarkan tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang telah dilakukan

oleh peneliti selama 2 bulan yaitu dimulai pada tanggal 27 Juni 2022 – 26 Agustus 2022. Saat mengimplementasikan Praktik Kerja Lapangan, peneliti menemukan masalah menarik yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian.

b. Studi Literatur

Pada tahap pencarian literatur, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan dengan desain penelitian yang digunakan.

c. Uji Instrumen

Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji coba dengan membagikan kuesioner kepada responden terpilih sebelum melakukan pendistribusian secara menyeluruh. Berdasarkan data yang diperoleh, kami akan memverifikasi validitas dan reliabilitas kuesioner yang dibuat. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan program analisis statistika SPSS yaitu sebuah perangkat lunak pengolah data untuk berbagai keperluan seperti bisnis, penelitian internal, dan penelitian, dimana proses penggunaan SPSS bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat analisis yang diperlukan (Junaidi, 2010).

d. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan daftar kuesioner yang dilakukan kepada semua responden yang ditunjuk.

e. Analisis Data

Pada tahap ini, dilakukan beberapa tahapan analisis data untuk mengukur suatu pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu uji normalitas dan uji linieritas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana.

f. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap kesimpulan dan saran. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap saran, peneliti didorong untuk mengajukan saran untuk dipertimbangkan oleh Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, tepatnya berada di Jalan Terusan Halimun No. 11B, Pisang Candi, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 hingga Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Deskripsi	2022				2023					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Studi Literatur										
Tahap Pelaksanaan Penelitian (Uji Instrumen)										
Tahap Pelaksanaan (Analisis Data)										
Tahap Pelaksanaan (Kesimpulan dan Saran)										

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan bahan penelitian, atau biasa disebut dengan responden, sedangkan objek penelitian adalah keadaan suatu objek atau orang yang menjadi pusat perhatian dan tujuan dari

suatu penelitian, atau yang dipelajari dalam suatu kegiatan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.2.1 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu responden dari beberapa mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang masih aktif.

3.2.2 Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini diangkat dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu desain interior pada Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sebagai variabel bebas (X) dan kenyamanan pengguna Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sebagai variabel terikat (Y).

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data dari studi diambil. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang disebut data primer adalah data yang peneliti terima secara langsung untuk memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan, sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti terima secara tidak langsung untuk menambah informasi dari data primer. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

1. Pada penelitian ini, data primer didapatkan langsung oleh peneliti dari hasil jawaban kuesioner yang telah disebar di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.
2. Adapun data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, karya tulis ilmiah, dan hasil observasi yang diperoleh peneliti..

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan nilai dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari mana kesimpulan ditarik, sedangkan sampel adalah himpunan dan sifat yang diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2016).

3.5.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Merdeka Malang. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada satu staf di Universitas Merdeka Malang, menyatakan bahwa jumlah mahasiswa Universitas Merdeka Malang tahun akademik 2017 sampai dengan 2022 sejumlah 9964 mahasiswa.

3.5.2 Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu sebagian atau beberapa pemustaka yang berada di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang pada saat dilakukannya penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

Penentuan jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini menggunakan pengembangan rumus Slovin dengan *margin error* 10%. Berikut rumus pengambilan sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang diperlukan)

Perhitungan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *margin error* 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{9.964}{1 + 9.964 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{9.964}{1 + 99,64}$$

$$n = \frac{9.964}{100,64}$$

$$n = 99,006$$

Maka dari 9964 orang mahasiswa, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 99 orang responden sehingga dapat dibulatkan menjadi sebanyak 100 orang responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Instrumen penelitian diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu berupa daftar pertanyaan kuesioner yang akan diajukan pada responden, data pengunjung perpustakaan, data arsip mengenai gedung atau desain interior perpustakaan, serta alat dokumentasi seperti kamera dan alat tulis untuk mencatat.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini dihitung berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2013), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 5 poin yang diberikan skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Ukur	Skor Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan pada kuesioner didapatkan dari indikator-indikator dari variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan teori Kugler (2007), dapat disusun kisi-kisi kuesioner penelitian ini seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Desain Interior	Variasi Ruang	Perpustakaan menyediakan banyak macam ruangan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna
		Setiap ruangan perpustakaan memiliki luas yang memadai
	Tata Letak	Penataan setiap ruangan perpustakaan (ruang koleksi, ruang baca, ruang referensi) sudah ditata dengan baik
	Hierarki	Pemilihan warna dinding perpustakaan yang sudah cocok dengan kondisi ruang perpustakaan
		Pemilihan warna lantai perpustakaan yang terkesan bersih
		Pemilihan warna perabot sudah sesuai
		Kombinasi warna dinding, lantai, dan perabot sudah sesuai.
	Area Personal	Perpustakaan menyediakan ruangan yang bersifat individual (<i>private room</i>)
	Pencahayaannya	Pencahayaannya sudah merata di seluruh ruangan perpustakaan.
		Sumber cahaya tidak menyilaukan mata.
	Tata Suara	Kondisi ruangan perpustakaan yang hening
		Suara di ruangan perpustakaan tidak mengganggu aktivitas pengguna
	Suhu Udara	Keadaan suhu ruang perpustakaan sudah stabil
	Perawatan	Perabot perpustakaan terlihat bersih
		Keadaan lantai perpustakaan yang terlihat bersih
		Keadaan dinding perpustakaan yang bersih
	Kualitas Udara	Perpustakaan memiliki sistem ventilasi yang baik untuk masuk dan keluarnya sirkulasi udara
		Udara dalam ruangan perpustakaan tidak berdebu
		Udara dalam ruangan perpustakaan harum
	Gaya	Pemilihan model perabot yang modern
Gaya interior perpustakaan yang unik dan menarik		

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kenyamanan Pengguna	Kenyamanan Fisik	Luas ruang (koleksi, ruang baca, ruang referensi) membuat saya leluasa.
		Jarak antar perabot memberikan saya kenyamanan
	Kenyamanan Psikospiritual	Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang referensi) membuat saya nyaman berlama-lama di perpustakaan
	Kenyamanan Lingkungan	Pemilihan warna dinding perpustakaan yang sudah ada membuat saya nyaman dan ingin berkunjung di perpustakaan
		Pemilihan warna lantai perpustakaan memberikan saya kenyamanan dan betah berlama-lama di perpustakaan
		Pemilihan warna perabot sudah memberikan saya kenyamanan
		Kombinasi warna dinding, lantai, dan perabot memberikan saya kenyamanan
		Pemilihan gaya perabot, dinding, dan lantai memberikan saya kenyamanan
		Pencahayaan yang sudah membuat saya nyaman dalam membaca/aktivitas lainnya.
		Sistem tata suara yang tidak mengganggu
		Temperatur udara di ruang Perpustakaan memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas
	Sistem ventilasi ruang perpustakaan membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala	
	Kenyamanan Sosial-kultural	Disediakan ruang diskusi yang membuat saya nyaman dalam melakukan aktivitas berkelompok

Pada akhir kuesioner peneliti menambahkan pertanyaan uraian untuk menjawab pertanyaan yang tidak tersedia pada variabel yang digunakan, pertanyaan uraian yang digunakan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pertanyaan Uraian

Pertanyaan Uraian
Apakah dengan keadaan desain interior Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang sekarang membuat anda betah berlama-lama di perpustakaan?
Bagaimana saran atau rekomendasi desain interior perpustakaan yang baik dan menarik menurut anda?

3.6.1 Uji Validitas

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta menyangkut akurasi instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan suatu alat ukur yaitu daftar pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan teknik analisis *Product Moment Correlation*. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Adapun rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor total semua pernyataan variabel X

Y = Skor total semua pernyataan variabel Y

Adapun penentuan layak tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji dua sisi yaitu r hitung dan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung > r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrumen valid, sedangkan apabila r hitung < r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Selain melakukan uji validitas instrumen penelitian, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan suatu

instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini pengujian instrumen yang digunakan reliable yaitu dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan koefisien Alpha dengan 0,6, artinya bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6. Pada *alpha cronbach* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas (total tes)

k = jumlah item pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians item pernyataan

a_t^2 = jumlah total varians

Pengujian menggunakan rumus *alpha cronbach* dapat dikatakan diterima, apabila perhitungan koefisien alpha > 0,6.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui minat berkunjung pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang serta bagaimana kondisi terhadap desain interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

2. Kuesioner

Penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang berupa formulir berisi serangkaian daftar pertanyaan yang diajukan pada pengguna Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sebagai responden untuk

mendapatkan tanggapan sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Adapun data pendukung lainnya yaitu didapatkan dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

3.8 Analisis Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi informasi seperti pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, perhitungan dalam menjawab masalah, dan perhitungan dalam menguji hipotesis. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, dimana data yang didapatkan dan diolah, kemudian dianalisis sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa uji statistik yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linier sederhana.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan normal serta pada pendekatan grafik *normal probability plot* nilai residu terdistribusi secara normal ketika garis (titik) yang mewakili data sebenarnya mengikuti atau mendekati diagonal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan analisis data untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang digunakan pada penelitian. Adapun penentuan uji linieritas diambil dari nilai signifikan pada *Deviation from Linearity*, dimana apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan linier.

3.8.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan ketika variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (desain interior perpustakaan) dengan variabel dependen (kenyamanan pengguna) apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Adapun persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta regresi (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan), apabila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana n = jumlah data

Adapun pengambilan kesimpulan pada uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05, dimana apabila nilai signifikansi < 0,05, berarti variabel independen (desain interior perpustakaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (kenyamanan pengguna).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

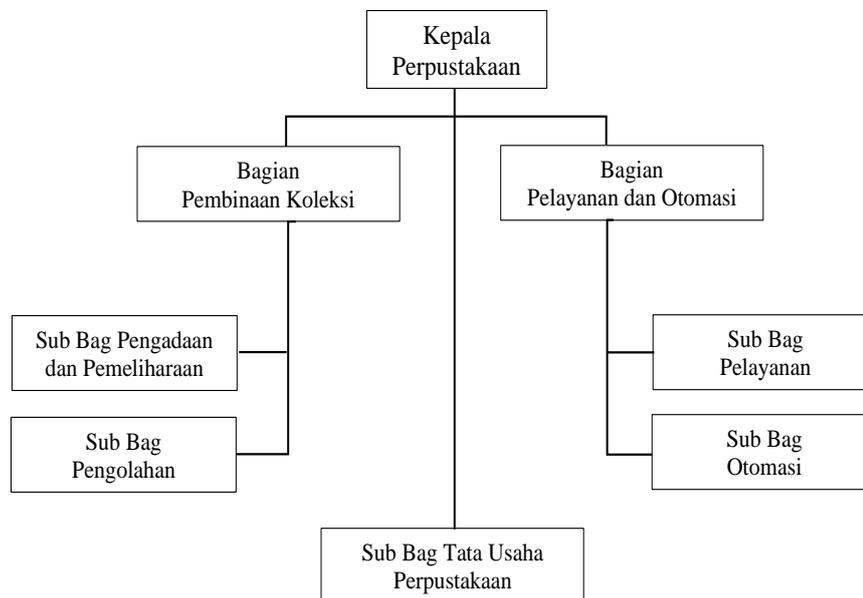
Pembangunan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dilakukan bersamaan dengan Universitas Merdeka Malang itu sendiri pada tanggal 5 Juli 1964. Perpustakaan Universitas Merdeka Malang telah mengalami perubahan lokasi dalam perkembangannya. Awalnya perpustakaan berada di Jl. Celaket No.7 Malang dimana memiliki jumlah 1000 judul dan 5000 eksemplar. Pada tahun 1975 perpustakaan pindah ke Jl. Ijen No. 90-92. Pindah lagi ke Kantor Pusat Universitas Merdeka Malang pada tahun 1985 di Jl. Saluran Dieng Raya No. 62-64. Pada tahun 1986, perpustakaan dipindahkan ke area gedung Fakultas Ekonomi. Berdasarkan Rencana Pembangunan Kampus Universitas Merdeka Malang, pada tanggal 20 Juni 1987, Perpustakaan Universitas Merdeka Malang berlokasi di Jl. Halimun Channel 11-B Malang hingga saat ini. Perpustakaan Universitas Merdeka Malang melakukan dua kali akreditasi pada tahun 2015 dan reakreditasi pada tahun 2018 dengan predikat 'A'. Luas bangunan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang pada saat ini yaitu 3900 meter persegi dengan luas tanah 2335 meter persegi.

Bangunan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memiliki dua lantai dengan berbagai macam ruangan yang berbeda fungsi. Perpustakaan Universitas Merdeka Malang juga menyediakan fasilitas atau layanan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya serta menarik perhatian pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Layanan-layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Merdeka Malang antara lain:

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi

3. Layanan Reserve
4. Layanan Majalah dan Koran
5. Layanan Audio Visual
6. Layanan Internet
7. Layanan Scanner dan Fotocopy
8. Layanan Tugas Akhir
9. Layanan Malang Corner
10. Layanan Penelusuran Informasi
11. Layanan Literasi Informasi
12. Layanan Jurnal atau e-Journal
13. Layanan Bebas Tanggungan

Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pengelolaan koleksi serta layanan yang diberikan, Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memiliki struktur organisasi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang

Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dipimpin oleh Kepala Perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang

dibantu para Kepala Bagian (Kabag) dan Kepala Sub Bagian (Kasubbag) meliputi, Kabag Pembinaan koleksi yang memiliki dua Kasubbag yaitu a) Kasubbag Pengadaan dan Pemeliharaan, dan b) Kasubbag Pengolahan. Sedangkan Kabag Pelayanan dan Otomasi yang memiliki dua Kasubbag yaitu a) Kasubbag Pelayanan, dan b) Kasubbag Otomasi.

Visi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang adalah menjadi universitas terkemuka di tingkat nasional dan internasional, menyediakan pusat referensi dan layanan perpustakaan yang profesional.. Adapun misi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang antara lain yaitu:

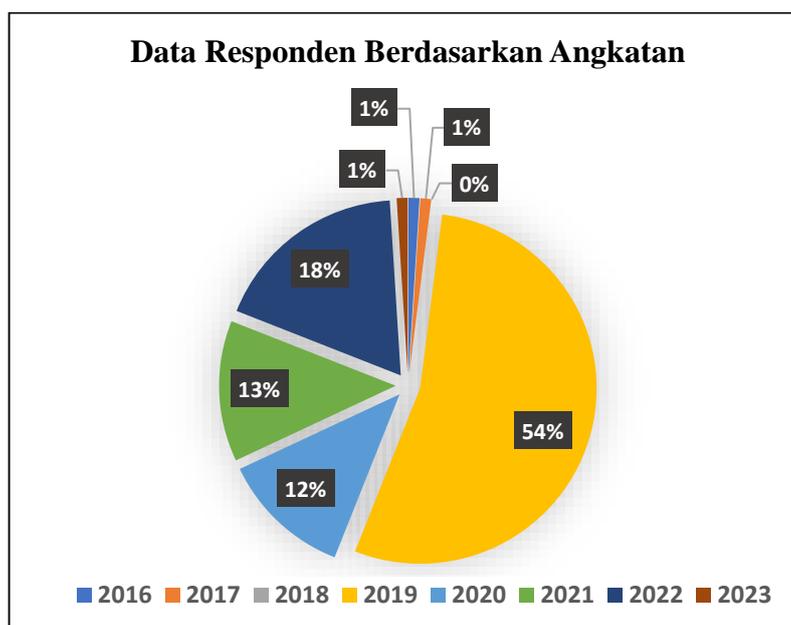
1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan informasi yang tepat dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Optimalisasi pelestarian dan pemanfaatan karya akademik lokal (*local content*) di Universitas Merdeka Malang.
3. Meningkatkan kualitas layanan dengan membangun sistem informasi manajemen perpustakaan yang berkualitas dengan memanfaatkan IT.
4. Mengembangkan jalinan kerjasama di dalam dan di luar negeri.

Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memiliki tujuan antara lain yaitu:

1. Meningkatkan relevansi koleksi dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan jumlah personil yang berkualitas (pustakawan, IT, spesialis subjek).
2. Konten lokal akan disediakan dalam bentuk digital serta memberikan fasilitas penyebaran informasi secara nasional dan internasional.
3. Manajemen perpustakaan untuk terwujudnya sistem informasi manajemen perpustakaan dan peningkatan kualitas layanan.
4. Realisasi kerjasama dengan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

4.1.2. Demografi Responden

Pada penelitian ini demografi responden yang diambil menggunakan teknik *random sampling* dan tidak terdapat kriteria khusus yang menonjol dalam pemilihan responden. Data responden berdasarkan angkatan merupakan mahasiswa aktif Universitas Merdeka Malang, yaitu mulai dari mahasiswa angkatan 2016 hingga 2023 yang merupakan pemustaka Perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Data responden disajikan sebagai berikut.



Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan

Sumber: Data Hasil Perhitungan Google SpreadSheet

4.1.3. Hasil

4.1.3.1. Deskripsi Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pertama kali dengan menggunakan 30 sampel responden yang didapat yaitu maha siswa aktif Universitas Merdeka Malang. Adapun penentuan taraf signifikansi dalam pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$df = N-2$$

Keterangan:

df = degree of freedom

N = jumlah data

Berdasarkan rumus tersebut, hasil *degree of freedom* yang diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} df &= N-2 \\ &= 30-2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Tingkat signifikansi tabel *r product moment* dapat dilihat pada lampiran 1, yang mana berdasarkan tabel signifikansi tersebut, diketahui pada kolom 28 memiliki taraf signifikansi sebesar 0,3610. Maka, data yang diambil dapat dikatakan valid apabila r hitung $\geq 0,3610$. Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 pada uji validitas variabel X dan tabel 4.2 pada uji validitas variabel Y.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1.	Perpustakaan menyediakan banyak macam ruangan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna	0,533	0,3610	Valid
2.	Setiap ruangan perpustakaan memiliki luas yang memadai	0,482	0,3610	Valid
3.	Penataan setiap ruangan perpustakaan (ruang koleksi, ruang baca, ruang referensi) sudah ditata dengan baik	0,641	0,3610	Valid
4.	Pemilihan warna dinding perpustakaan yang sudah cocok dengan kondisi ruang perpustakaan	0,654	0,3610	Valid
5.	Pemilihan warna lantai perpustakaan yang terkesan bersih	0,656	0,3610	Valid
6.	Pemilihan warna perabot sudah sesuai	0,601	0,3610	Valid
7.	Kombinasi warna dinding, lantai, dan perabot sudah sesuai.	0,745	0,3610	Valid

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r tabel 5%	Keterangan
8.	Perpustakaan menyediakan ruangan yang bersifat individual (<i>private room</i>)	0,532	0,3610	Valid
9.	Pencahayaan sudah merata di seluruh ruangan perpustakaan.	0,556	0,3610	Valid
10.	Sumber cahaya tidak menyilaukan mata.	0,690	0,3610	Valid
11.	Kondisi ruangan perpustakaan yang hening	0,675	0,3610	Valid
12.	Suara di ruangan perpustakaan tidak mengganggu aktivitas pengguna	0,523	0,3610	Valid
13.	Keadaan suhu ruang perpustakaan sudah stabil	0,525	0,3610	Valid
14.	Perabot perpustakaan terlihat bersih	0,592	0,3610	Valid
15.	Keadaan lantai perpustakaan yang terlihat bersih	0,669	0,3610	Valid
16.	Keadaan dinding perpustakaan yang bersih	0,516	0,3610	Valid
17.	Perpustakaan memiliki sistem ventilasi yang baik untuk masuk dan keluarnya sirkulasi udara	0,603	0,3610	Valid
18.	Udara dalam ruangan perpustakaan tidak berdebu	0,519	0,3610	Valid
19.	Udara dalam ruangan perpustakaan harum	0,734	0,3610	Valid
20.	Pemilihan model perabot yang modern	0,578	0,3610	Valid
21.	Gaya interior perpustakaan yang unik dan menarik	0,627	0,3610	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 21 pernyataan variabel X terbukti valid, karena semua nilai r hitung > 0,3610.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r tabel 5%	Keterangan
1.	Luas ruang (koleksi, ruang baca, ruang referensi) membuat saya leluasa.	0,672	0,3610	Valid
2.	Jarak antar perabot memberikan saya kenyamanan	0,632	0,3610	Valid
3.	Penataan ruang (koleksi, ruang baca, ruang referensi) membuat saya nyaman berlama-lama di perpustakaan	0,702	0,3610	Valid
4.	Pemilihan warna dinding perpustakaan yang sudah ada membuat saya nyaman dan ingin berkunjung di perpustakaan	0,647	0,3610	Valid
5.	Pemilihan warna lantai perpustakaan memberikan saya kenyamanan dan betah berlama-lama di perpustakaan	0,558	0,3610	Valid
6.	Pemilihan warna perabot sudah memberikan saya kenyamanan	0,608	0,3610	Valid
7.	Kombinasi warna dinding, lantai, dan perabot memberikan saya kenyamanan	0,615	0,3610	Valid
8.	Pemilihan gaya perabot, dinding, dan lantai memberikan saya kenyamanan	0,414	0,3610	Valid
9.	Pencahayaan yang sudah membuat saya nyaman dalam membaca/aktivitas lainnya.	0,720	0,3610	Valid
10.	Sistem tata suara yang tidak mengganggu	0,452	0,3610	Valid
11.	Temperatur udara di ruang Perpustakaan memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas	0,706	0,3610	Valid

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r tabel 5%	Keterangan
12.	Sistem ventilasi ruang perpustakaan membuat saya lebih nyaman, saat AC tidak menyala	0,596	0,3610	Valid
13.	Disediakan ruang diskusi yang membuat saya nyaman dalam melakukan aktivitas berkelompok	0,609	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 13 pernyataan variabel Y terbukti valid, dikarenakan nilai r hitung > 0,3610.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa data memiliki hasil skor yang reliabel atau tidak. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha-Cronbach* yaitu suatu metode pengambilan keputusan tes dengan membandingkan koefisien alpha dengan 0,6. Berarti bahwa apabila koefisien alpha > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel. Seperti yang gambarkan pada tabel 4.3 dibawah ini, dimana menunjukkan koefisien alpha yang dihasilkan pada variabel “desain interior” (X) yaitu sebesar 0,909 sehingga dikatakan reliabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	21

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

Koefisien alpha yang dihasilkan pada variabel “kenyamanan pengguna” (Y) seperti ditunjukkan pada tabel 4.4 yaitu sebesar 0,858 yang berarti nilai tersebut lebih besar daripada 0,6 sehingga variabel Y dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	13

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

4.1.3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

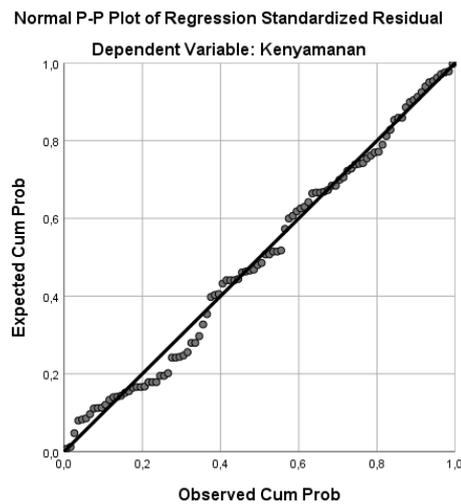
Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual normal. dengan syarat data yang diperoleh terbukti normal jika residual $> 0,05$. Apabila nilai residual $< 0,05$, maka data yang diperoleh tidak normal. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* menyatakan bahwa nilai residual yang diperoleh yaitu sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari pada 0,05, maka dapat diartikan bahwa hasilnya normal, seperti pada berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RES_XY
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	3,85680
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,049
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

Normal tidaknya data yang telah diolah juga dapat ditunjukkan dalam bentuk grafik *scatter plot*, yang mana dapat dianggap normal jika titik plot data membentuk pola linier dari kiri bawah ke kanan atas, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y bersifat linier atau tidak, dengan mengambil nilai signifikan pada *Deviation from Linearity*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier, sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linier. Adapun hasil dari uji linieritas yang telah dilakukan menyatakan nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0,826 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki sifat linier, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenyanaman * Desain Interior	Between Groups	(Combined)	6263,183	41	152,761	9,145	,000
		Linearity	5759,383	1	5759,383	344,796	,000
		Deviation from Linearity	503,801	40	12,595	,754	,826
	Within Groups	968,817	58	16,704			
	Total	7232,000	99				

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

4.1.3.3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X yaitu desain interior terhadap variabel Y yaitu kenyamanan pengguna. Adapun pengambilan kesimpulan pada uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05, dimana apabila nilai signifikansi $< 0,05$, berarti variabel “desain interior perpustakaan” berpengaruh terhadap variabel “kenyamanan pengguna”. Hasil dari uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikan adalah 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X “desain interior perpustakaan” berpengaruh terhadap variabel Y “kenyamanan pengguna”.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5759,383	1	5759,383	383,276	,000 ^b
	Residual	1472,617	98	15,027		
	Total	7232,000	99			

a. Dependent Variable: Kenyamanan
b. Predictors: (Constant), Desain Interior

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

Hasil uji regresi linier sederhana juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y,

dimana ditampilkan pada tabel *Model Summary* kolom *R Square* yang menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan yaitu sebesar 79,6%.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,794	3,876

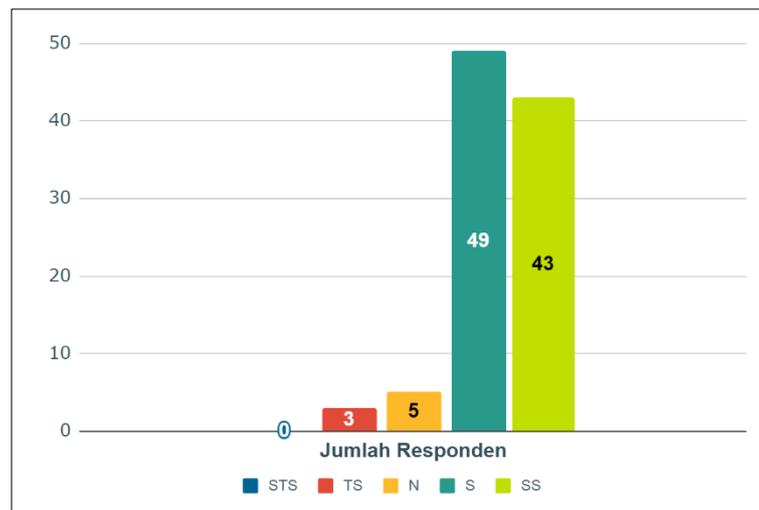
a. Predictors: (Constant), Desain Interior
b. Dependent Variable: Kenyamanan

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

4.1.4. Deskripsi Data

4.1.4.1. Tabulasi Kuesioner Desain Interior Perpustakaan (Variabel X)

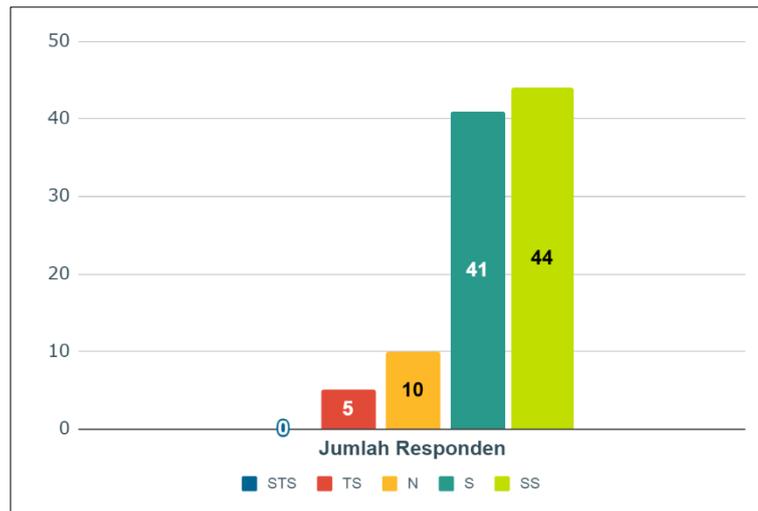
Tabulasi kuesioner desain interior perpustakaan merupakan hasil jawaban responden dari setiap pernyataan sesuai dengan variabel pernyataan yang tercantum pada tabel 3.3 sebelumnya. Berikut adalah tabulasi kuesioner penelitian yang disajikan pada gambar grafik 4.4 hingga grafik 4.24.



Gambar 4.4 Grafik Pernyataan Variabel X1

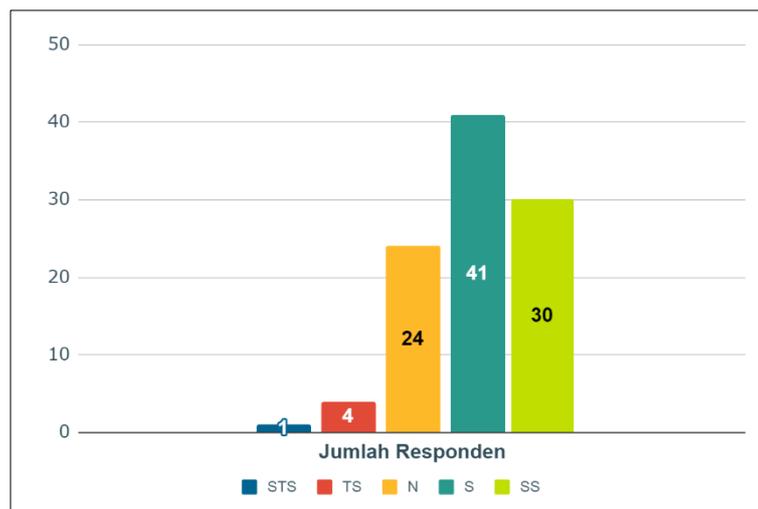
Berdasarkan gambar 4.4 pernyataan tentang banyaknya jenis ruangan yang telah disediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh responden terdapat sebanyak 43 orang yang menjawab sangat setuju, sebanyak 49 orang menjawab setuju, ada 5 orang menjawab netral, dan 3 orang menjawab tidak setuju. Kesimpulannya adalah

responden sangat setuju bahwa perpustakaan menyediakan berbagai jenis ruangan yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya.



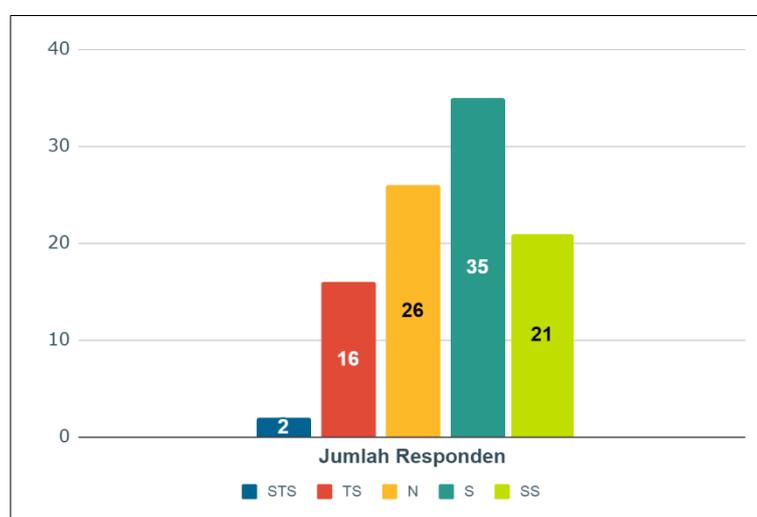
Gambar 4.5 Grafik Pernyataan Variabel X2

Berdasarkan gambar di atas terkait pernyataan tentang ruangan perpustakaan dengan luas yang memadai, responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang, menjawab setuju sebanyak 41 orang, menjawab netral sebanyak 10 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang. Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa perpustakaan menyediakan ruangan dengan luas yang memadai pada setiap ruangnya.



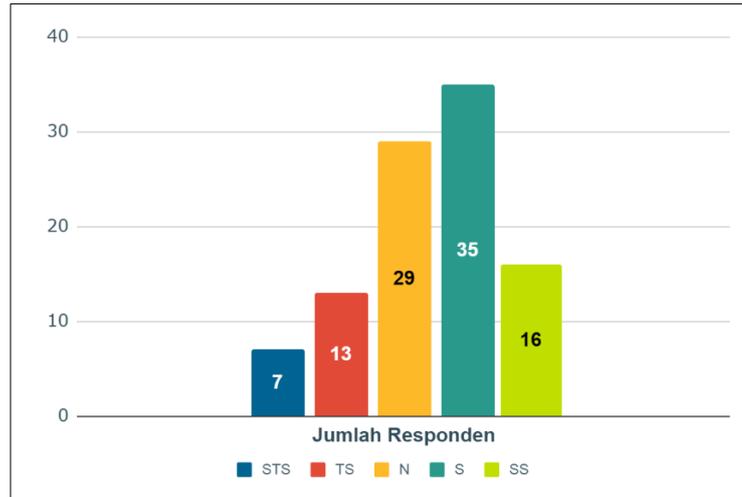
Gambar 4.6 Grafik Pernyataan Variabel X3

Berdasarkan gambar 4.6 pernyataan tentang penataan pada setiap ruangan perpustakaan seperti penataan pada ruang koleksi, ruang baca, ruang referensi, dan sebagainya sudah tertata dengan baik dan rapi, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang, menjawab setuju sebanyak 41 orang, menjawab netral sebanyak 24 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Kesimpulan dari hal tersebut adalah responden setuju bahwa perpustakaan sudah melakukan penataan pada setiap ruangnya dengan baik.



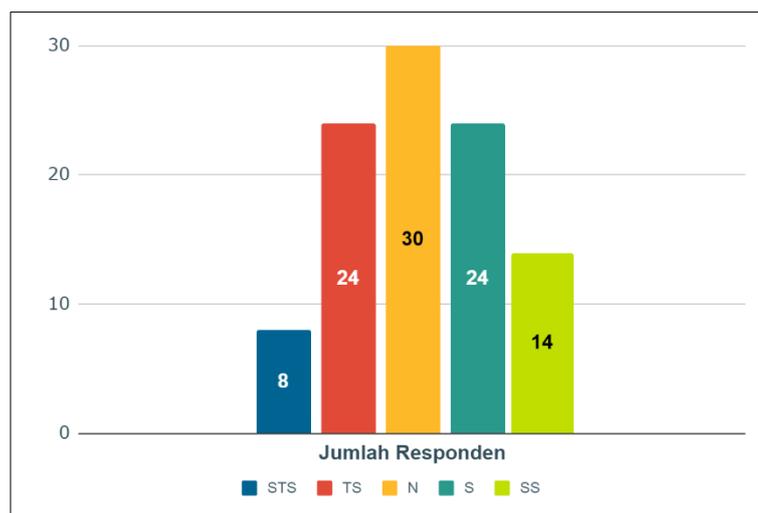
Gambar 4.7 Grafik Pernyataan Variabel X4

Berdasarkan gambar 4.7 pernyataan terkait pemilihan warna dinding di perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah dianggap cocok dengan kondisi ruang perpustakaan yang sudah ada, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, menjawab setuju sebanyak 35 orang, menjawab netral sebanyak 28 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika pemilihan warna untuk dinding perpustakaan sudah cocok dengan kondisi yang ada di perpustakaan Universitas Merdeka Malang.



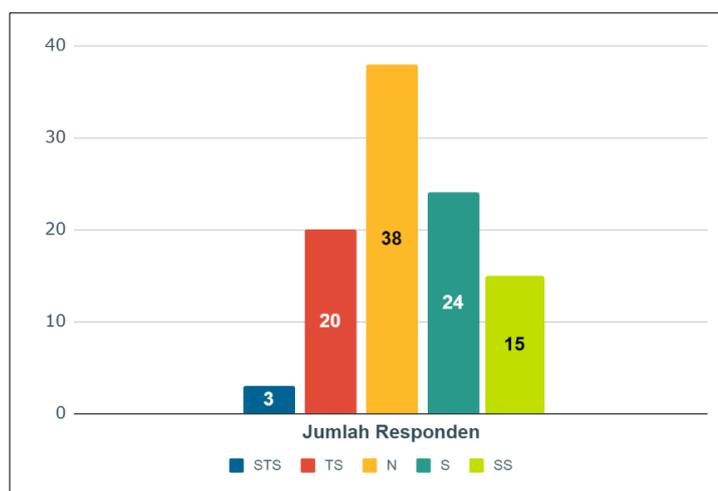
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan Variabel X5

Berdasarkan gambar 4.8 pernyataan terkait warna lantai di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terkesan bersih, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang, menjawab setuju sebanyak 35 orang, menjawab netral sebanyak 29 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7 orang. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden setuju jika pemilihan warna lantai di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terkesan bersih.



Gambar 4.9 Grafik Pernyataan Variabel X6

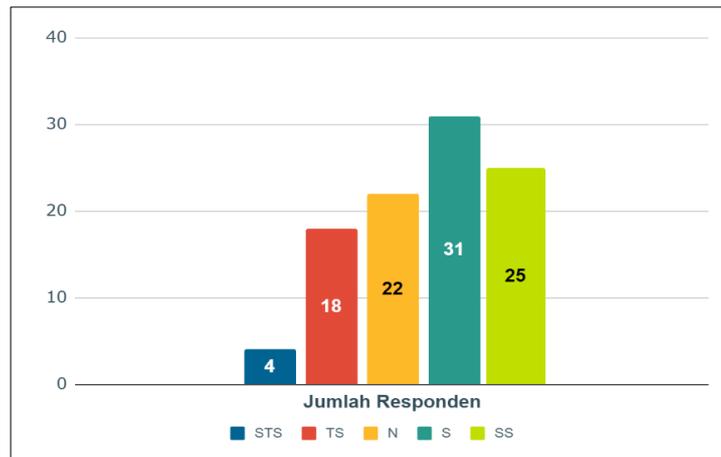
Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pemilihan warna perabot yang sudah terkesan menarik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang, menjawab setuju sebanyak 24 orang, menjawab netral sebanyak 30 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 24 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang. Maka kesimpulannya adalah responden netral jika Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah memilih warna perabot yang terkesan menarik. Namun banyak yang menjawab tidak setuju pada pemilihan warna perabot yang terkesan menarik, maka saran warna perabot yang menarik yaitu dapat menggunakan warna yang sederhana seperti contoh warna netral (putih, abu-abu, hitam, atau warna netral lainnya) serta penggunaan warna yang selaras antara perabot yang satu dengan perabot lainnya, dimana hal tersebut bukan hanya memberikan kesan menarik namun juga memberikan kesan yang tenang bersih dan luas pada ruangan.



Gambar 4.10 Grafik Pernyataan Variabel X7

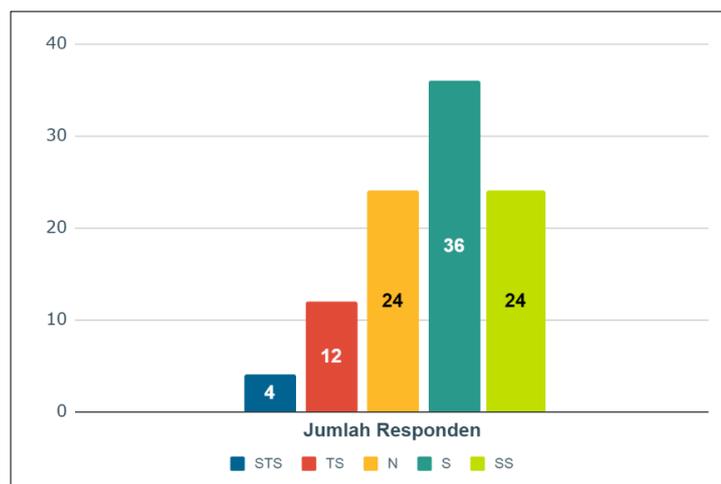
Berdasarkan gambar 4.10 pernyataan terkait kombinasi warna dinding, lantai, dan perabot sudah sesuai, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, menjawab setuju sebanyak 24 orang, menjawab netral sebanyak 38 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Hal tersebut menyimpulkan bahwa responden netral jika Perpustakaan

Universitas Merdeka Malang memiliki kombinasi warna yang sesuai antara warna dinding, lantai, dan perabot.



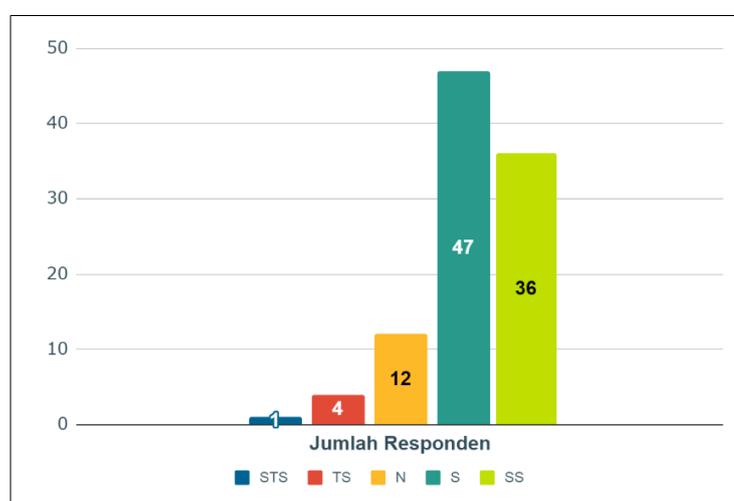
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Variabel X8

Berdasarkan data grafik di atas pernyataan terkait Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menyediakan ruangan yang bersifat individual, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang, menjawab setuju sebanyak 31 orang, menjawab netral sebanyak 22 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang. Kesimpulan dari hal tersebut adalah responden setuju jika Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menyediakan ruangan yang bersifat individual atau *private room*.



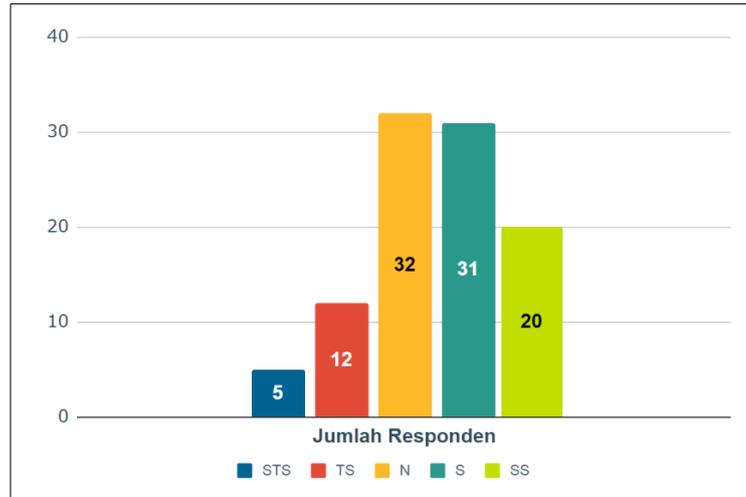
Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Variabel X9

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pencahayaan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang sudah merata di seluruh ruangan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, menjawab setuju sebanyak 36 orang, menjawab netral sebanyak 24 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang. Hal tersebut menyimpulkan bahwa responden setuju jika pencahayaan yang ada di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah merata di seluruh ruangan.



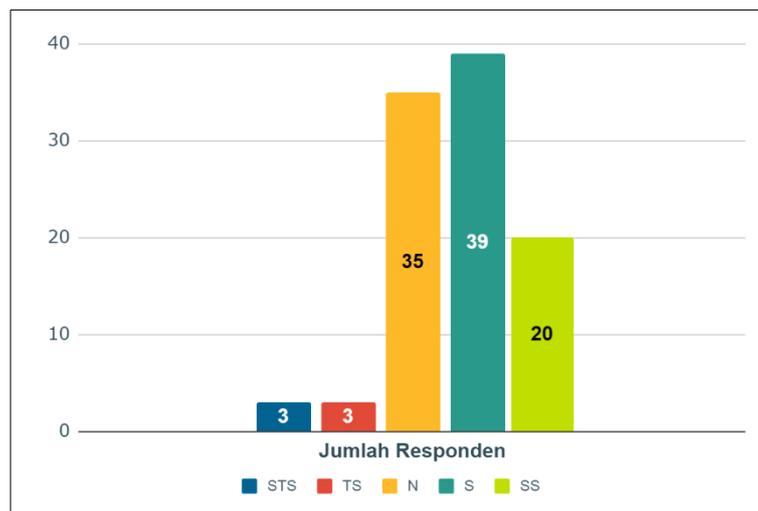
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Variabel X10

Berdasarkan gambar 4.13 pernyataan terkait sumber cahaya yang tidak menyilaukan mata, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang, menjawab setuju sebanyak 47 orang, menjawab netral sebanyak 12 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Maka kesimpulannya adalah responden setuju jika sumber cahaya yang ada di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang tidak menyilaukan mata.



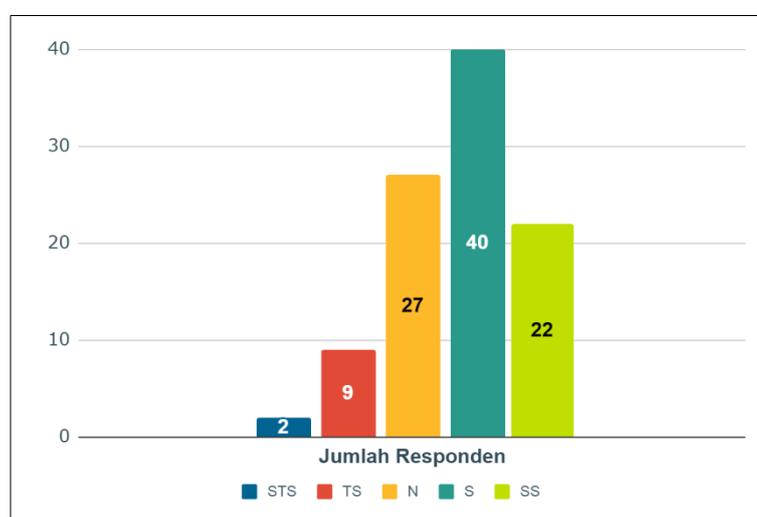
Gambar 4.14 Grafik Pernyataan Variabel X11

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait kondisi ruangan perpustakaan yang hening, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang, menjawab setuju sebanyak 31 orang, menjawab netral sebanyak 32 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Kesimpulannya adalah responden netral dengan kondisi ruangan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang hening.



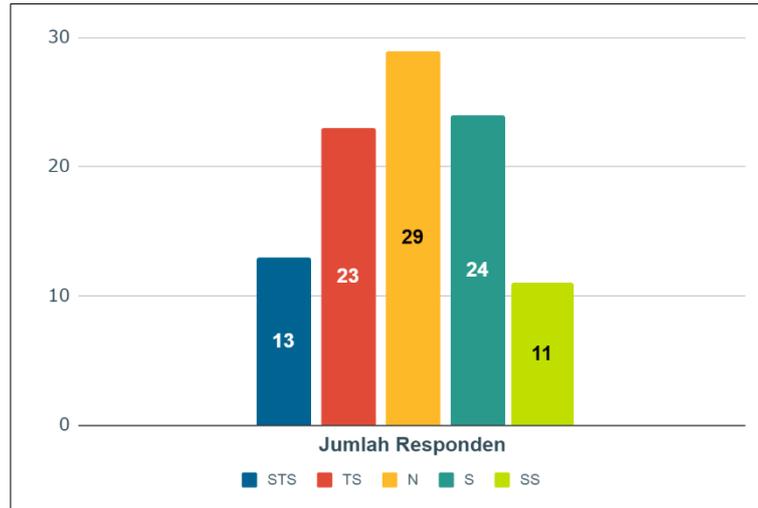
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Variabel X12

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait suara di ruangan perpustakaan tidak mengganggu aktivitas pengguna, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang, menjawab setuju sebanyak 39 orang, menjawab netral sebanyak 35 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Kesimpulan dari hal tersebut adalah responden setuju bahwa suara di ruangan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang tidak mengganggu aktivitas pengguna.



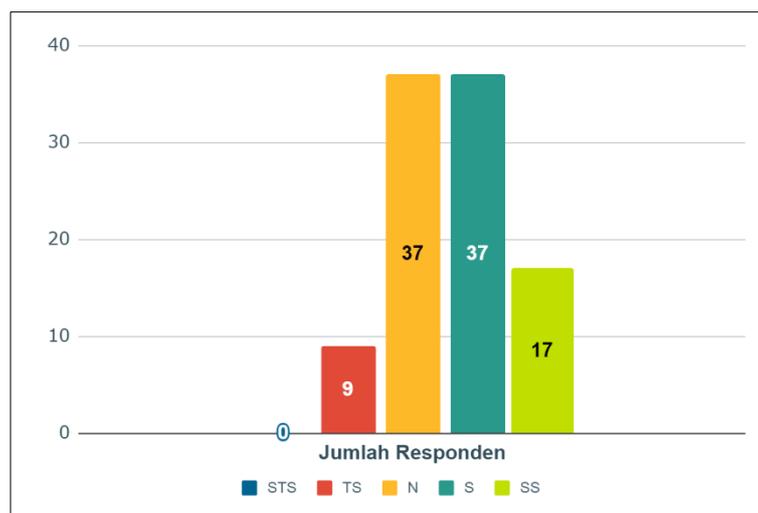
Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Variabel X13

Berdasarkan gambar 4.16 pernyataan terkait keadaan suhu ruang perpustakaan sudah stabil, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang, menjawab setuju sebanyak 40 orang, menjawab netral sebanyak 27 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Kesimpulannya adalah responden setuju jika keadaan suhu ruangan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah stabil.



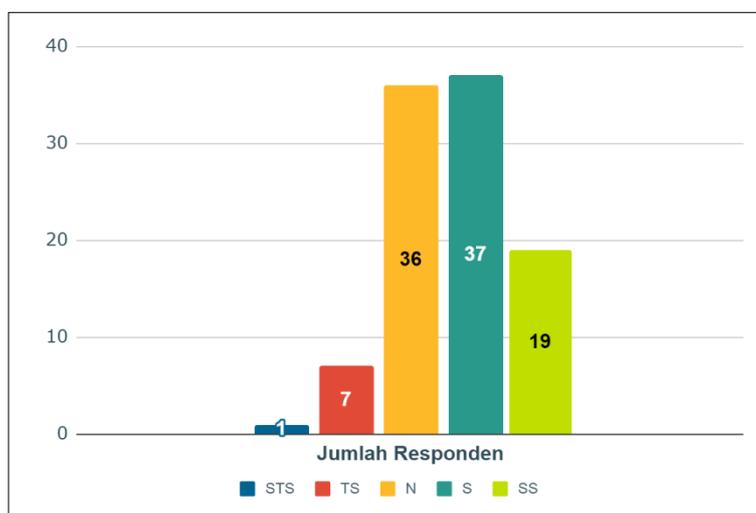
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Variabel X14

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait dengan perabot perpustakaan yang terlihat bersih, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang, menjawab setuju sebanyak 24 orang, menjawab netral sebanyak 29 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 13 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden netral jika perabot yang ada di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terlihat bersih. Maka, perawatan perabot di perpustakaan menjadi hal salah satu yang juga penting untuk diperhatikan.



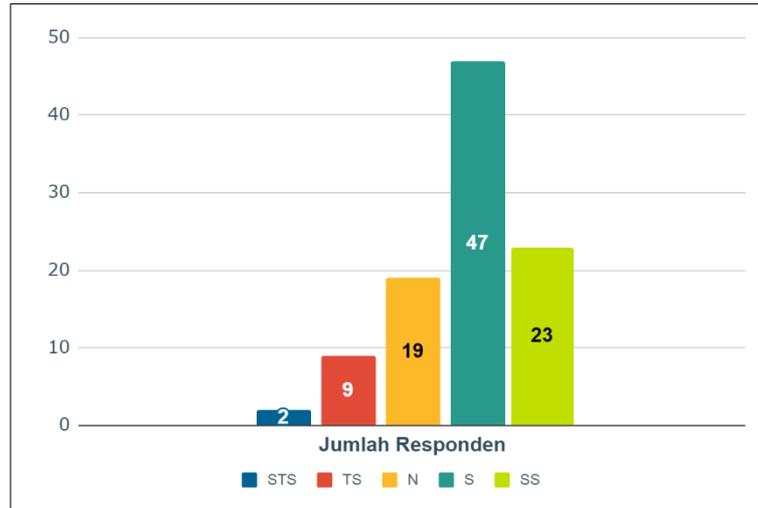
Gambar 4.18 Grafik Pernyataan Variabel X15

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait keadaan lantai di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terlihat bersih, responden yang menjawab sangat setuju 17 orang, setuju 37 orang, netral 37 orang, dan tidak setuju 9 orang. Hal tersebut dapat dikatakan, responden antara ragu-ragu dan setuju pada keadaan lantai Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terlihat bersih.



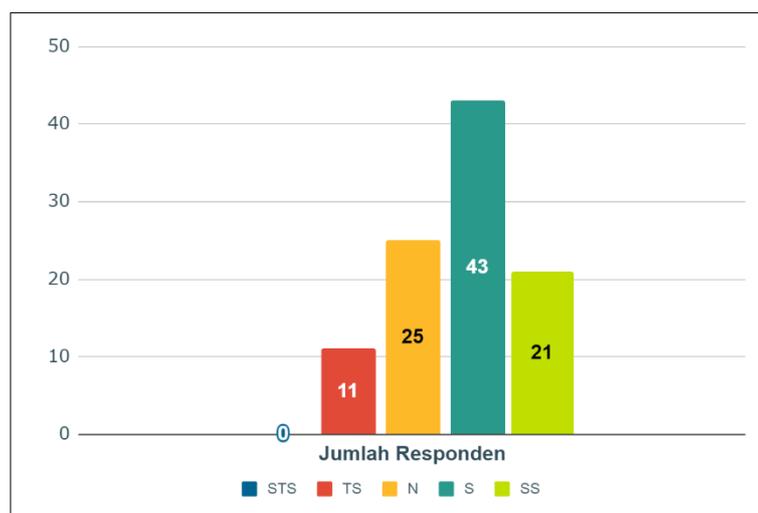
Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Variabel X16

Berdasarkan gambar 4.19 pernyataan terkait dengan keadaan dinding perpustakaan yang terlihat bersih, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang, menjawab setuju sebanyak 37 orang, menjawab netral sebanyak 36 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Kesimpulannya adalah responden setuju pada keadaan dinding di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terlihat bersih.



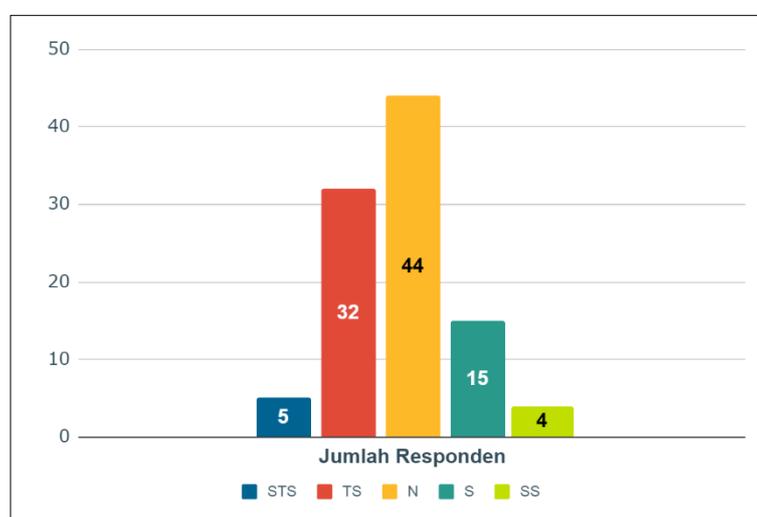
Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Variabel X17

Berdasarkan gambar 4.20 pernyataan terkait Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memiliki sistem ventilasi udara yang baik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, menjawab setuju sebanyak 47 orang, menjawab netral sebanyak 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memiliki ventilasi udara yang baik.



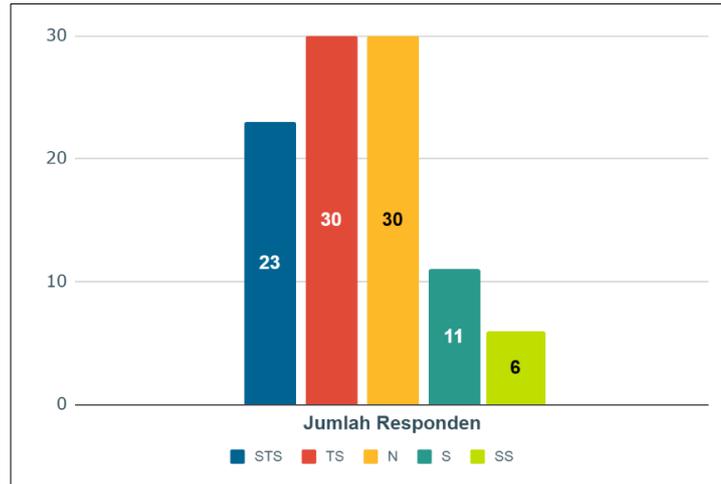
Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Variabel X18

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait udara dalam ruangan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang tidak berdebu, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, menjawab setuju sebanyak 43 orang, menjawab netral sebanyak 25 orang, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika udara dalam ruangan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang tidak berdebu.



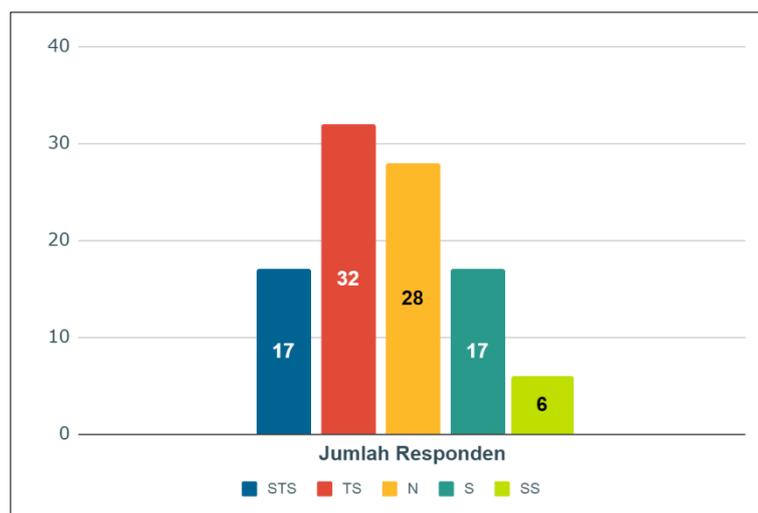
Gambar 4. 22 Grafik Pernyataan Variabel X19

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait udara dalam ruangan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang harum, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang, menjawab setuju sebanyak 15 orang, menjawab netral sebanyak 44 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 32 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Maka kesimpulannya adalah responden netral jika udara yang ada di dalam ruangan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang harum.



Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Variabel X20

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pemilihan model perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terkesan modern, responden yang menjawab sangat setuju 6 orang, setuju 11 orang, netral 30 orang, tidak setuju 30 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 23 orang. Hal tersebut dapat dikatakan, responden antara ragu-ragu dan tidak setuju pada pemilihan model serta perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah terkesan modern. Model perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dapat dikatakan modern apabila perabot didominasi dengan bahan yang dipoles seperti kaca sehingga menimbulkan kesan bersih. Penggunaan sofa di perpustakaan juga memberikan kesan santai dan nyaman.

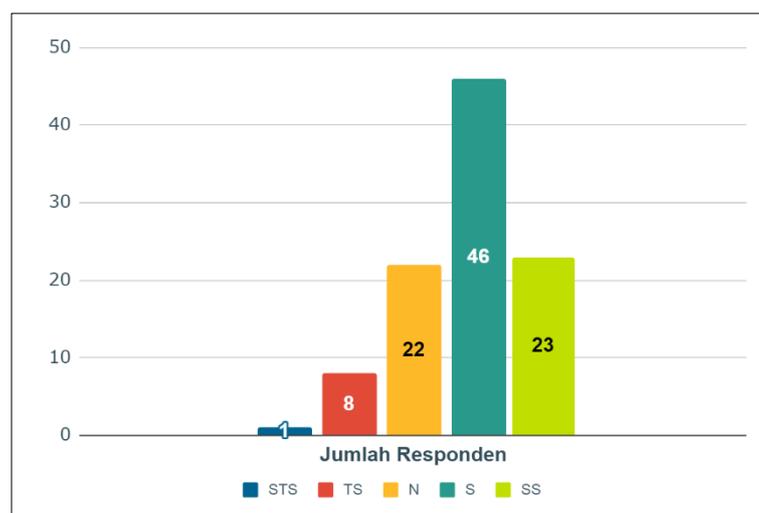


Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Variabel X21

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait gaya interior Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terkesan unik dan menarik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang, menjawab setuju sebanyak 17 orang, menjawab netral sebanyak 28 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 32 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 17 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju jika gaya interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terkesan unik dan menarik. Alangkah baiknya, diharapkan gaya interior pada Perpustakaan Universitas Merdeka Malang lebih mematangkan konsep, seperti contoh konsep desain modern minimalis dimana konsep tersebut diartikan dengan minimnya dekorasi dan warna pada ruangan, penggunaan elemen geometri, menggunakan lantai polos, ruangan yang minim sekat, sehingga hal-hal tersebut menimbulkan kesan yang bersih dan luas pada ruangan serta tetap mengutamakan fungsionalitasnya.

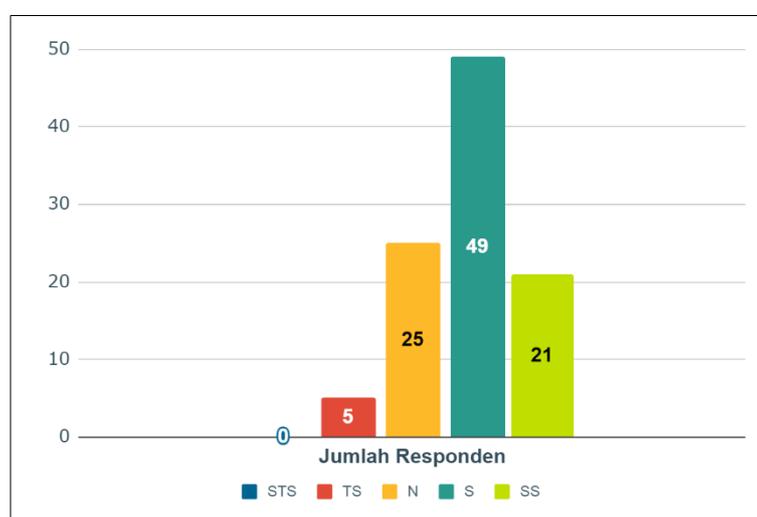
4.1.4.2. Tabulasi Kuesioner Kenyamanan Pengguna (Variabel Y)

Tabulasi kuesioner kenyamanan pengguna merupakan hasil jawaban responden dari setiap pernyataan sesuai dengan variabel pernyataan yang tercantum pada tabel 3.3 sebelumnya. Berikut adalah tabulasi kuesioner penelitian yang disajikan pada gambar grafik 4.25 hingga grafik 4.37.



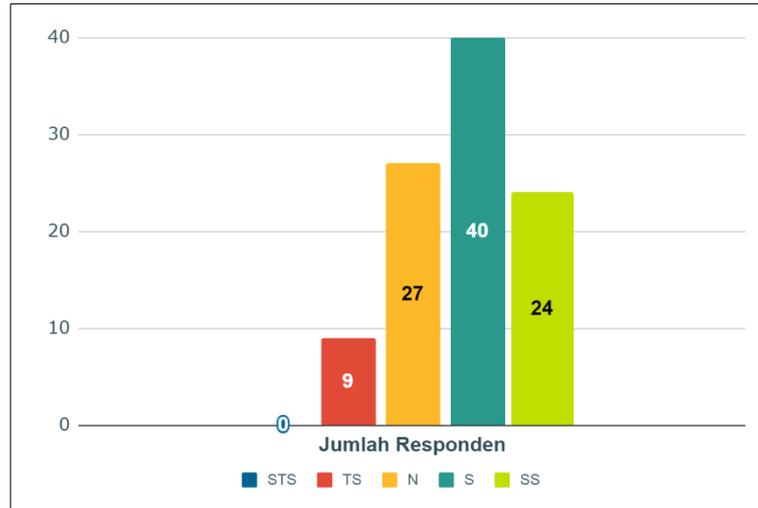
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Variabel Y1

Berdasarkan gambar 4.25 pernyataan terkait luas ruangan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa leluasa, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, menjawab setuju sebanyak 48 orang, menjawab netral sebanyak 22 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Kesimpulannya adalah responden setuju jika luas ruangan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa leluasa.



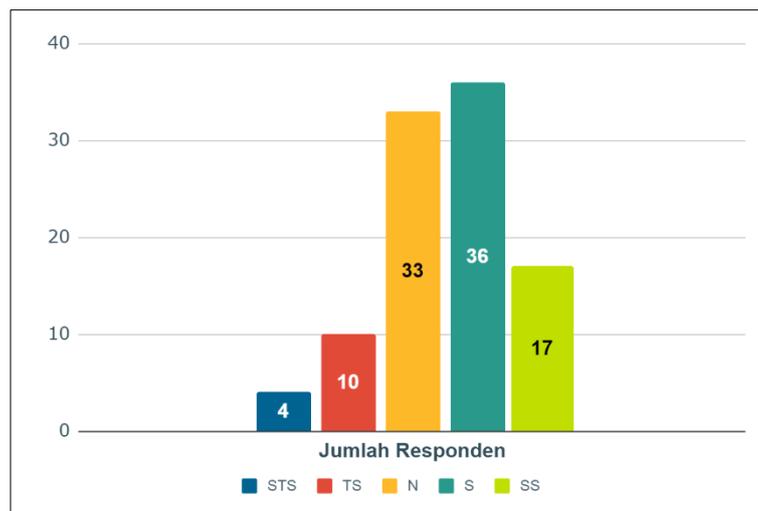
Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Variabel Y2

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait jarak antar perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memberikan responden kenyamanan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, menjawab setuju sebanyak 49 orang, menjawab netral sebanyak 25 orang, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika jarak antar perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang memberikan kenyamanan kepada responden.



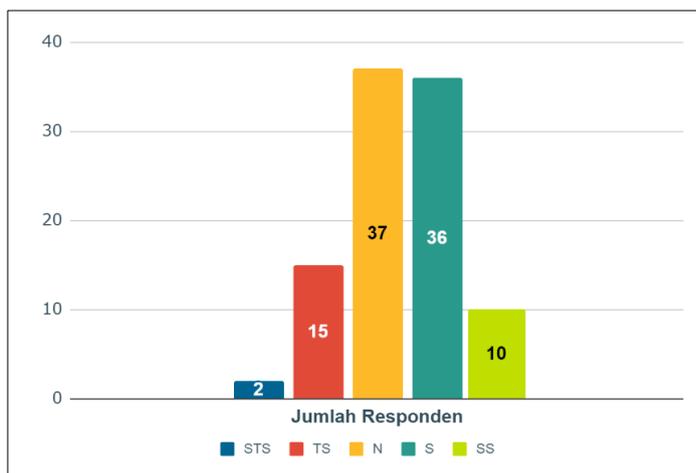
Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Variabel Y3

Berdasarkan gambar 4.27 pernyataan terkait penataan ruang di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa nyaman dan betah berlama-lama di perpustakaan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, menjawab setuju sebanyak 40 orang, menjawab netral sebanyak 27 orang, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9. Kesimpulannya adalah responden setuju jika penataan ruang di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa nyaman dan betah berlama-lama di perpustakaan.



Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Variabel Y4

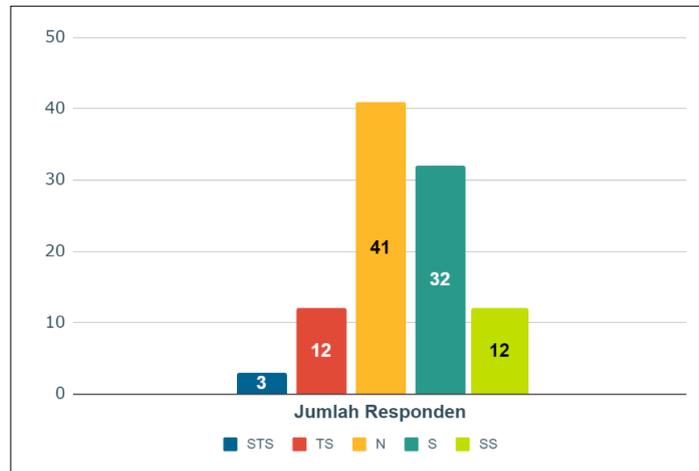
Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pemilihan warna dinding di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa nyaman dan berkeinginan berkunjung lagi ke perpustakaan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang, menjawab setuju 36 orang, menjawab netral 33 orang, menjawab tidak setuju 10 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju 4 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju pada pemilihan warna dinding di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang membuat responden nyaman dan berkeinginan untuk datang kembali ke perpustakaan.



Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Variabel Y5

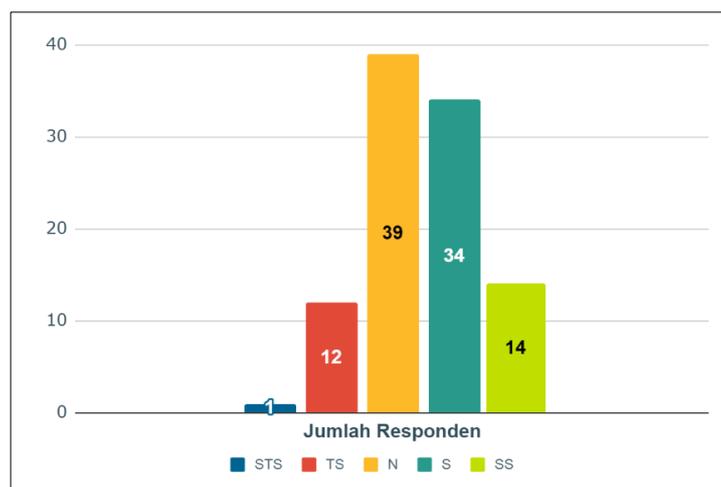
Berdasarkan gambar 4.29 pernyataan terkait pemilihan warna lantai di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan responden kenyamanan dan betah berlama-lama di perpustakaan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang, menjawab setuju sebanyak 34 orang, menjawab netral sebanyak 37 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 15 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Maka dapat dikatakan responden ragu-ragu pada pemilihan warna lantai Perpustakaan Universitas Merdeka

Malang yang memberikan responden kenyamanan dan membuat betah untuk berlama-lama berada di perpustakaan.



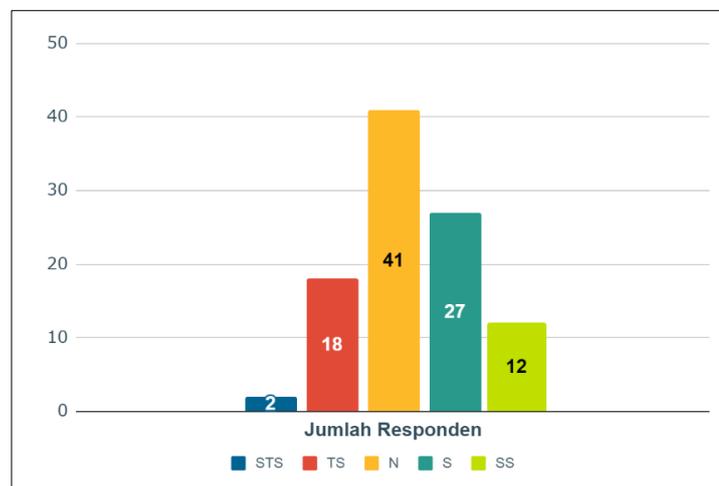
Gambar 4. 30 Grafik Pernyataan Variabel Y6

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait dengan pemilihan warna perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang sudah memberikan kenyamanan pada responden, responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, setuju 32 orang, netral 41 orang, tidak setuju 12 orang, dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa responden netral pada pemilihan warna perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang sudah memberikan kenyamanan pada responden.



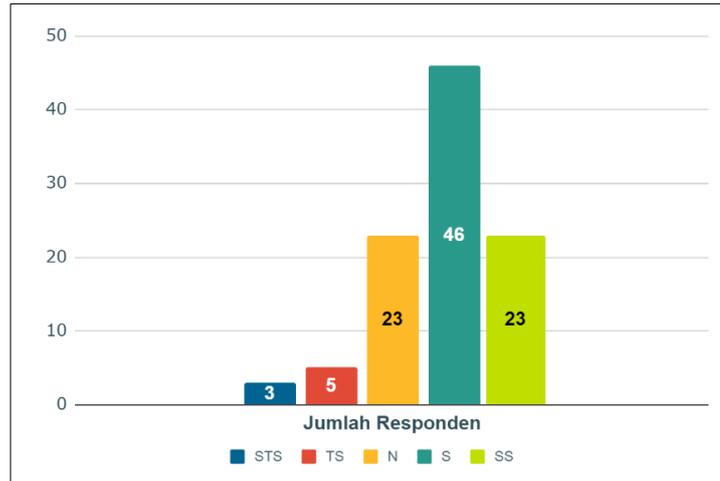
Gambar 4. 31 Grafik Pernyataan Variabel Y7

Berdasarkan grafik di atas pernyataan terkait kombinasi warna antara dinding, lantai, dan perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang, menjawab setuju 34 orang, menjawab netral 39 orang, menjawab tidak setuju 12 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden ragu-ragu pada kombinasi warna antara dinding, lantai, dan perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden.



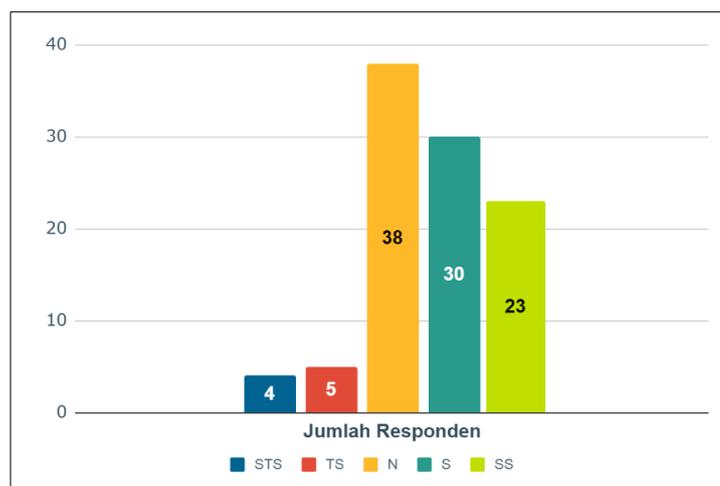
Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Variabel Y8

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait kombinasi warna antara dinding, lantai, dan perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang, menjawab setuju 34 orang, menjawab netral 39 orang, menjawab tidak setuju 12 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden ragu-ragu pada kombinasi warna antara dinding, lantai, dan perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden.



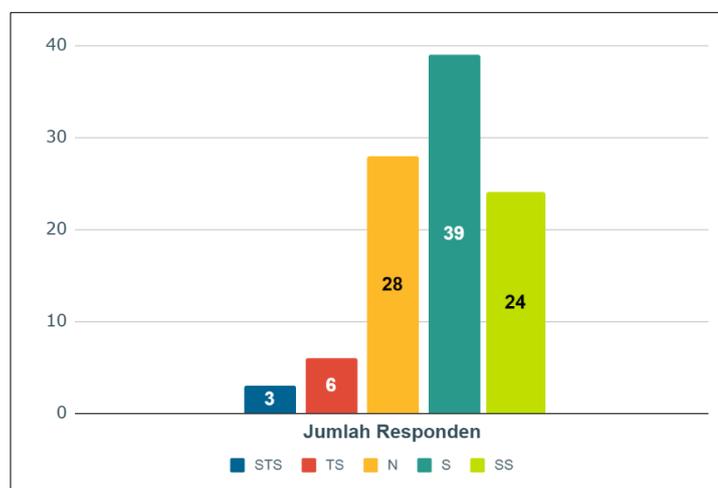
Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Variabel Y9

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait pencahayaan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang sudah membuat nyaman responden dalam melakukan aktivitas membaca atau aktivitas lainnya, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, menjawab setuju sebanyak 46 orang, menjawab netral sebanyak 23 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa responden setuju jika pencahayaan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa nyaman dalam melakukan aktivitas membaca atau aktivitas lainnya.



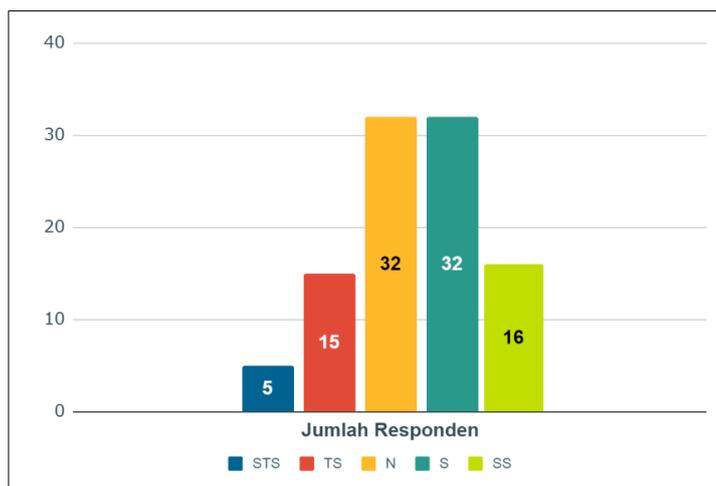
Gambar 4. 34 Grafik Pernyataan Variabel Y10

Berdasarkan gambar 4.34 pernyataan terkait sistem tata suara atau kebisingan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang tidak mengganggu responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, setuju 30 orang, ragu-ragu 38 orang, tidak setuju 5 orang, dan sangat tidak setuju 4 orang. Kesimpulan dari hal tersebut adalah responden ragu-ragu pada sistem tata suara atau kebisingan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang mengganggu responden.



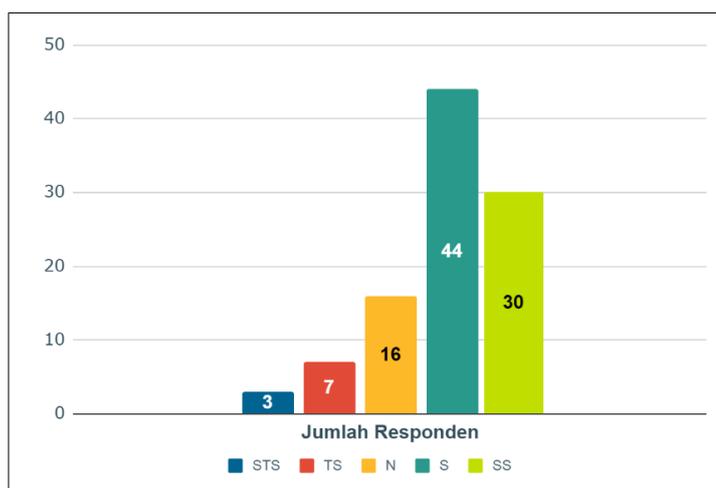
Gambar 4.35 Grafik Pernyataan Variabel Y11

Berdasarkan gambar 4.35 pernyataan terkait temperatur udara di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden saat beraktivitas, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, menjawab setuju sebanyak 39 orang, menjawab netral sebanyak 28 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Kesimpulannya adalah responden setuju pada suhu udara di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang memberikan kenyamanan pada responden saat melakukan aktivitas di perpustakaan.



Gambar 4.36 Grafik Pernyataan Variabel Y12

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait sistem ventilasi ruang di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat responden merasa lebih nyaman saat AC/kipas angin tidak menyala, responden yang menjawab sangat setuju 16 orang, setuju 32 orang, netral 32 orang, tidak setuju 15 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Hal tersebut dapat dikatakan, responden antara ragu-ragu dan setuju pada sistem ventilasi ruang di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang membuat responden merasa lebih nyaman apabila AC/kipas angin tidak menyala.



Gambar 4.37 Grafik Pernyataan Variabel Y13

Berdasarkan gambar di atas pernyataan terkait Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menyediakan ruang diskusi yang membuat responden nyaman dalam melakukan aktivitas berkelompok, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang, setuju 44 orang, netral 16 orang, tidak setuju 7 orang, dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal tersebut menyimpulkan bahwa responden setuju jika Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menyediakan ruang diskusi yang memberikan kenyamanan pada responden dalam melakukan aktivitas berkelompok di perpustakaan.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dan tingkat pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna. Metode penelitian yang dilakukan yaitu observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil observasi yang dilakukan saat pra penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa bagian dari desain interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang kurang modern, kurang menarik, beberapa pengunjung yang tidak betah berlama-lama di perpustakaan, dan ada pula pengunjung yang hanya berkunjung untuk meminjam buku saja.

Analisis data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan uji regresi linier sederhana yang menunjukkan adanya pengaruh antara desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan. Hal ini berdasarkan pada hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikan diperoleh 0,000 dimana nilai signifikansi dibawah 0,05 yang berarti variabel independen "Desain Interior" berpengaruh terhadap variabel dependen "Kenyamanan Pengguna". Hasil daripada uji regresi linier sederhana tersebut juga menunjukkan besaran tingkat pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna yaitu sebesar 79,6%. Didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lynette Antonia dengan judul Pengaruh Desain Interior dan Atmosfer Restoran terhadap Loyalitas Pelanggan Restoran Nilo Coffee & Croissant, menunjukkan bahwa nilai

signifikan variabel desain interior (X1) dan variabel atmosfer restoran (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan desain interior dan atmosfer restoran berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan di Restoran Nilo Coffee & Croissant (Antonia, 2022).

Saran-saran dari responden yang terkumpul melalui pertanyaan tambahan yang ada pada kuesioner terkait desain interior perpustakaan yang baik dan menarik yaitu dari segi pencahayaan, dimana diharapkan ditambahkan pencahayaan alami yang cukup untuk mengurangi kelelahan mata serta menciptakan suasana yang terang dan menyegarkan, seperti penggunaan jendela dengan ukuran yang lebih besar atau penggunaan dinding kaca untuk memaksimalkan cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan. Pada segi ruang dan perabot, diharapkan untuk menyediakan ruangan yang lebih terbuka dan luas, serta pengaturan perabot yang fleksibel, seperti penggunaan meja yang dapat digabungkan dan dipisahkan agar pengunjung dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas, Bahtiar, & Puspitadewi, dengan judul *Bagaimana Membuat Desain Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Ergonomis di Perpustakaan Universitas* yang menghasilkan, banyak perpustakaan di universitas belum maksimal dalam menyediakan kursi yang ergonomis (Pamungkas et al., 2020). Termasuk di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang banyak responden memberikan saran untuk menyediakan kursi yang lebih nyaman dan ergonomis. Perpustakaan juga disarankan untuk menyediakan area santai yang nyaman, seperti area baca yang diposisikan pada sekitar jendela atau sudut yang memberikan pemandangan yang menyenangkan, hal tersebut akan menjadi tempat bagi pengunjung untuk bersantai dan tempat yang rileks untuk membaca. Perpustakaan juga dapat memaksimalkan area kolaborasi yang memungkinkan untuk kegiatan berdiskusi dan kerja kelompok, seperti penyediaan ruang rapat kecil dengan dinding yang terbuat dari bahan yang memudahkan perekaman dan berbagi ide.

Berbagai saran yang diberikan oleh responden terhadap desain interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang tidak bertentangan dengan hukum fikih arsitektur islam yang didasari oleh Q.S An-Nahl ayat 5-8, dimana terdapat korelasi dengan nilai-nilainya yaitu nilai manfaat yang berarti bahwa permintaan dari responden untuk memaksimalkan beberapa elemen desain interior akan bermanfaat untuk pengguna perpustakaan kedepannya. Pada nilai kedua yaitu nilai keindahan yang berarti bahwa gambaran desain interior yang disarankan oleh para responden tidak hanya memberikan kebermanfaatan namun juga memiliki sisi keindahan di dalamnya. Penerapan kedua nilai tersebut diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dari segi gaya interior, yang mana ditunjukkan pada gambar 4.24 bahwa responden tidak setuju jika gaya interior di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang terkesan unik dan menarik. Hal tersebut didukung dengan gambar dokumentasi penelitian yang menunjukkan gaya interior lantai 1 Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, seperti berikut.



Gambar 4.38 Gaya Interior Lantai 1 Perpustakaan UNMER
Sumber: Dok. Pribadi (2023)

Saran tersebut juga didukung dengan gambar dokumentasi penelitian yang menunjukkan gaya interior lantai 2 Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.39 Gaya Interior Lantai 2 Perpustakaan UNMER

Sumber: Dok. Pribadi (2023)

Saran yang diberikan yaitu diharapkan gaya interior pada Perpustakaan Universitas Merdeka Malang lebih memantapkan pada segi konsep gaya interiornya, seperti contoh konsep desain modern minimalis dimana konsep tersebut diartikan dengan minimnya dekorasi dan warna pada ruangan, menggunakan lantai polos, ruangan yang minim sekat, sehingga hal-hal tersebut menimbulkan kesan yang bersih dan luas pada ruangan serta tetap mengutamakan fungsionalitasnya. Saran tersebut dapat diilustrasikan seperti pada gambar berikut yang menunjukkan konsep lantai, rak buku, serta warna ruangan perpustakaan yang modern.



Gambar 4.40 Konsep lantai, rak buku, warna ruangan perpustakaan modern

Sumber: Picsart AI

Berdasarkan saran tersebut juga dapat diilustrasikan melalui gambar yang menunjukkan konsep ruangan perpustakaan yang luas tanpa sekat seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.41 Konsep ruangan luas tanpa sekat

Sumber: Picsart AI

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan dari gambar 4.23 yang menunjukkan bahwa responden antara tidak setuju dan ragu-ragu pada pemilihan perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang terkesan modern serta pada gambar 4.9 juga dinyatakan bahwa banyak responden tidak setuju pada pemilihan warna perabot yang menarik, dimana hal tersebut didukung dengan gambar dokumentasi sebagai berikut.



Gambar 4. 42 Model Perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang

Sumber: Dok. Pribadi (2023)



Gambar 4.43 Warna Perabot Perpustakaan Universitas Merdeka Malang
Sumber: Dok. Pribadi (2023)

Maka menurut peneliti, model perabot di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dapat dikatakan modern apabila perabot didominasi dengan bahan yang dipoles seperti kaca sehingga menimbulkan kesan bersih serta penggunaan sofa di perpustakaan juga memberikan kesan santai dan nyaman. Begitu pula diperlukan perhatian pada pemilihan warna perabot, dimana arti dari warna perabot yang menarik yaitu apabila menggunakan warna yang sederhana seperti contoh warna netral (putih, abu-abu, hitam, atau warna netral lainnya) serta penggunaan warna yang selaras antara perabot yang satu dengan perabot lainnya, dimana hal tersebut bukan hanya memberikan kesan menarik namun juga memberikan kesan yang tenang, bersih, dan luas pada ruangan. Saran tersebut dapat diilustrasikan melalui gambar berikut yang menunjukkan konsep warna perabot yang netral dan selaras.



Gambar 4.44 Konsep warna perabot yang netral dan selaras
Sumber: Picsart AI

Berdasarkan saran tersebut juga dapat diilustrasikan melalui gambar yang menunjukkan konsep tempat duduk yang santai dan nyaman untuk digunakan di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.45 Konsep tempat duduk yang santai dan nyaman
Sumber: Picsart

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna. Adapun besar pengaruh antara desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna adalah sebesar 79,6% diantaranya yaitu gaya interior perpustakaan dengan hasil sebanyak 32 responden tidak setuju, pemilihan model perabot modern dengan hasil sebanyak 30 responden tidak setuju, dan pemilihan warna perabot yang menarik dengan hasil sebanyak 24 responden tidak setuju. Sisa sebesar 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

- a. Bagi pemustaka diharapkan untuk lebih menjaga tata ruang perpustakaan seperti tidak melakukan vandalisme, tidak merubah tata letak perabot, menjaga kenyamanan pemustaka lain, seperti menjaga suara saat berada di perpustakaan.
- b. Bagi pustakawan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang diharapkan hasil penelitian ini menjadi evaluasi dalam meningkatkan kenyamanan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Merdeka Malang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian dan menambahkan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan dengan teori dan variabel lain seperti kualitas pelayanan atau sarana dan prasarana perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, S. H. (2016). *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Studi pada Perpustakaan Politeknik Negeri Malang)*.
- Al-Mahalli, I. J., & As-Suyuti, I. J. (2016). Tafsir Jalalain - Jilid 1, ASBABUN NUZUL AYAT Surat Al-Fatihah s.d. Al-Isra. *Sinar Baru Algensindo*, 1–1417.
- Antonia, L. (2022). Pengaruh desain interior & atmosfer restoran terhadap loyalitas pelanggan restoran nilo coffee & croissant. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(7), 1750–1765. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i7.119>
- Apriliyanti, S., & Tamalika, T. (2020). Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kenyamanan Pengguna Perpustakaan Universitas Tridinanti. *JITMI*, 3.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaturani, B. K. H. D. (2018). The impact of Exterior and interior design on customer re-purchase intention: Emperical Evidence from Supermarkets in Sri Lanka. *Gsj*, 6(7). www.globalscientificjournal.com
- Ching. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Erlangga.
- Edrees, M. B. (2010). Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi dalam Perancangan Arsitektur. *Journal of Islamic Architecture*.
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Juliana, Agatha N, F. (2020). Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk. *Cakrawala*, 20(1), 28–34.
- Junaidi. (2010). Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS. *Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara*

- Republik Indonesia*, 53(9), 1–22.
- Kolcaba, K., & DiMarco, M. A. (2005). Comfort Theory and its application to pediatric nursing. *Pediatric Nursing*, 31(3), 187–194.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku. www.rosda.co.id
- Latimer, K., & Niegaard, H. (2007). Ifla library building guidelines: Developments & Reflections. *Ifla Library Building Guidelines: Developments & Reflections*. <https://doi.org/10.1515/9783598440373>
- Monica, F., Tulistyantoro, L., & Mulyono, H. (2022). Analisa Peran Desain Interior Dalam Menunjang Minat Pengunjung Untuk Revisit Kafe Redback dan Common Grounds Surabaya. *Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior* /, 10(2), 106–118.
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4).
- Pamungkas, F. J., Bahtiar, F. S., & Puspitadewi, G. C. (2020). Bagaimana Membuat Desain Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Ergonomis di Perpustakaan Universitas. *LibTech: Library and ...*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/10091%0Ahttps://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/download/10091/8074>
- Pamunjak, R. S. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Djambatan.
- Pemerintah Kota Kediri. (2016, May). *Pengunjung Naik Peminjam Turun*.
- Perpustakaan Nasional RI. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional RI.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 4, Issue 1). Zifatama Publishing.
- Putra, A. W., & Niswah, F. (2021). Inovasi Layanan Drive-Thru Perpustakaan Untuk Meningkatkan Budaya Literasi (Studi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur). *Publika*, 9, 25–38. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p25-38>
- Sainttyauw, A. A. C. Z. J. (2013). Pengaruh Desain Interior Perpustakaan

Terhadap Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2(1), 1–23. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-JurnalAdrina.pdf>

Sitorus, O. T. (2022). Pengaruh Desain Interior Restoran Terhadap Kepuasan Tamu Di Restoran Sutomo Café Pada Putra Mulia Hotel. *Niagawan*, 11(3), 293. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i3.39628>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yulianto. (2021). *Fikih Arsitektur Islam*. UIN-Maliki Press.

Zebua, M. T. (2019). Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Di Perpustakaan Daerah Propinsi Papua. *Median*, 9(2). <http://www.ojs.ustj.ac.id/median/article/view/862>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-40.O/FST.01/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Halimun No.11B, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : MEIDHITA NURWIGIA PUTRI
NIM : 19680025
Judul Penelitian : PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
Dosen Pembimbing : WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 22 Mei 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 08 Maret 2023

a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner

SURVEI PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Halo teman-teman!

Perkenalkan, saya Meidhita Nurwigia Putri, mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian skripsi tentang **"Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang"** sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, apabila Anda termasuk kriteria responden, saya memohon kesediaannya untuk berpartisipasi mengisi kuesioner berikut.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa Universitas Merdeka Malang
2. Pernah berkunjung di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang

Semua data yang Anda berikan dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu, dimohon untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tersedia saldo Shopeepay sebesar @20 ribu rupiah untuk 5 orang responden yang beruntung yang mengisi kuesioner dengan baik dan benar sesuai arahan dan petunjuk yang telah ditetapkan.

Atas partisipasi dan bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

meidhitaputri01@gmail.com [Switch accounts](#) 

 Not shared

** Indicates required question*

Nama *

Your answer

Email/No. HP

Your answer

Angkatan *

Your answer

Next
Clear form

SURVEI PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

meidhitaputri01@gmail.com [Switch accounts](#)



Not shared

* Indicates required question

SKALA PERNYATAAN

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Perpustakaan menyediakan banyak macam ruangan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Setiap ruangan perpustakaan memiliki luas yang memadai *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Penataan setiap ruangan perpustakaan (ruang koleksi, ruang baca, ruang referensi) sudah ditata dengan baik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pemilihan warna dinding perpustakaan yang sudah cocok dengan kondisi ruang perpustakaan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Suara di ruangan perpustakaan tidak mengganggu aktivitas pengguna *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Keadaan suhu ruang perpustakaan sudah stabil *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Perabot perpustakaan terlihat bersih *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Keadaan lantai perpustakaan yang terlihat bersih *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Keadaan dinding perpustakaan yang bersih *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Perpustakaan memiliki sistem ventilasi udara yang baik *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Udara dalam ruangan perpustakaan tidak berdebu *						
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Sistem ventilasi ruang perpustakaan membuat saya lebih nyaman, saat AC/kipas angin tidak menyala *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Disediakan ruang diskusi yang membuat saya nyaman dalam melakukan aktivitas berkelompok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Apakah dengan keadaan desain interior Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang sekarang membuat anda betah berlama-lama di perpustakaan? *

Your answer

Bagaimana saran atau rekomendasi untuk desain interior perpustakaan yang baik dan menarik menurut anda? *

Your answer

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

Lampiran 3. Tabel Signifikan Tabel R Product Moment

df = N-2	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

df = N-2	Tingkat signifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
X10	Pearson Correlation	,431 _a	,628 _a	,458 _a	,299	,195	,529 _a	,495 _a	,096	,608 _a	1,000	,679 _a
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,011	,109	,303	,003	,005	,613	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	,479 _a	,421 _a	,210	,189	,294	,506 _a	,323	,313	,423 _a	,679 _a	1,000
	Sig. (2-tailed)	,007	,021	,264	,317	,115	,004	,081	,092	,020	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	,255	,360	,182	,078	,110	,335	,252	,164	,434 _a	,650 _a	,757 _a
	Sig. (2-tailed)	,174	,051	,336	,684	,562	,071	,178	,385	,017	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	,698 _a	,375 _a	,214	,131	,060	,210	,154	,243	,457 _a	,474 _a	,491 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,257	,491	,754	,266	,416	,196	,011	,008	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	,054	-,058	,457 _a	,707 _a	,566 _a	,387 _a	,680 _a	,446 _a	,223	,234	,202
	Sig. (2-tailed)	,778	,762	,011	,000	,001	,034	,000	,013	,235	,213	,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	,143	,185	,334	,390 _a	,513 _a	,369 _a	,481 _a	,340	,381 _a	,356	,517 _a
	Sig. (2-tailed)	,450	,328	,071	,033	,004	,044	,007	,066	,038	,054	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	,301	,057	,052	,233	,184	,249	,268	,179	,268	,315	,446 _a
	Sig. (2-tailed)	,106	,765	,785	,216	,331	,184	,152	,345	,152	,090	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	,598 _a	,340	,201	,229	,037	,319	,337	,215	,569 _a	,612 _a	,488 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,286	,223	,847	,086	,068	,254	,001	,000	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	,105	,244	,421 _a	,369 _a	,227	,062	,521 _a	,174	,569 _a	,452 _a	,148
	Sig. (2-tailed)	,580	,195	,020	,045	,228	,746	,003	,359	,001	,012	,436
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	,276	,378 _a	,428 _a	,352	,556 _a	,230	,409 _a	,326	,305	,343	,406 _a
	Sig. (2-tailed)	,139	,040	,018	,057	,001	,222	,025	,079	,101	,063	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	,209	,183	,292	,209	,488 _a	,349	,140	,337	,049	,139	,284

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
	Sig. (2-tailed)	,267	,332	,117	,267	,006	,059	,460	,069	,798	,463	,129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	,211	,236	,351	,288	,527 _a	,442 _a	,275	,271	,156	,203	,260
	Sig. (2-tailed)	,263	,210	,057	,122	,003	,014	,141	,148	,410	,283	,166
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	,533 _a	,482 _a	,641 _a	,654 _a	,656 _a	,601 _a	,745 _a	,532 _a	,556 _a	,690 _a	,675 _a
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	XTotal
X1	Pearson Correlation	,255	,698 _a	,054	,143	,301	,598 _a	,105	,276	,209	,211	,533 _a
	Sig. (2-tailed)	,174	,000	,778	,450	,106	,000	,580	,139	,267	,263	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,360	,375 _a	-,058	,185	,057	,340	,244	,378 _a	,183	,236	,482 _a
	Sig. (2-tailed)	,051	,041	,762	,328	,765	,066	,195	,040	,332	,210	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,182	,214	,457 _a	,334	,052	,201	,421 _a	,428 _a	,292	,351	,641 _a
	Sig. (2-tailed)	,336	,257	,011	,071	,785	,286	,020	,018	,117	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,078	,131	,707 _a	,390 _a	,233	,229	,369 _a	,352	,209	,288	,654 _a
	Sig. (2-tailed)	,684	,491	,000	,033	,216	,223	,045	,057	,267	,122	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,110	,060	,566 _a	,513 _a	,184	,037	,227	,556 _a	,488 _a	,527 _a	,656 _a
	Sig. (2-tailed)	,562	,754	,001	,004	,331	,847	,228	,001	,006	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,335	,210	,387 _a	,369 _a	,249	,319	,062	,230	,349	,442 _a	,601 _a
	Sig. (2-tailed)	,071	,266	,034	,044	,184	,086	,746	,222	,059	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,252	,154	,680 _a	,481 _a	,268	,337	,521 _a	,409 _a	,140	,275	,745 _a
	Sig. (2-tailed)	,178	,416	,000	,007	,152	,068	,003	,025	,460	,141	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,164	,243	,446 _a	,340	,179	,215	,174	,326	,337	,271	,532 _a

		X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	XTotal
	Sig. (2-tailed)	,385	,196	,013	,066	,345	,254	,359	,079	,069	,148	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,434 _a	,457 _a	,223	,381 _a	,268	,569 _a	,569 _a	,305	,049	,156	,556 _a
	Sig. (2-tailed)	,017	,011	,235	,038	,152	,001	,001	,101	,798	,410	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,650 _a	,474 _a	,234	,356	,315	,612 _a	,452 _a	,343	,139	,203	,690 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,213	,054	,090	,000	,012	,063	,463	,283	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	,757 _a	,491 _a	,202	,517 _a	,446 _a	,488 _a	,148	,406 _a	,284	,260	,675 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,284	,003	,013	,006	,436	,026	,129	,166	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	1,000	,293	,139	,307	,170	,302	,291	,336	,240	,240	,523 _a
	Sig. (2-tailed)		,116	,464	,098	,368	,105	,118	,070	,201	,201	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	,293	1,000	-,093	,220	,552 _a	,816 _a	,204	,400 _a	,159	,142	,525 _a
	Sig. (2-tailed)	,116		,627	,243	,002	,000	,279	,029	,401	,453	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	,139	-,093	1,000	,683 _a	,207	,017	,278	,270	,238	,300	,592 _a
	Sig. (2-tailed)	,464	,627		,000	,272	,930	,137	,148	,205	,107	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	,307	,220	,683 _a	1,000	,532 _a	,207	,179	,455 _a	,359	,386 _a	,669 _a
	Sig. (2-tailed)	,098	,243	,000		,003	,271	,345	,012	,051	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	,170	,552 _a	,207	,532 _a	1,000	,605 _a	-,015	,382 _a	,339	,336	,516 _a
	Sig. (2-tailed)	,368	,002	,272	,003		,000	,937	,037	,067	,069	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	,302	,816 _a	,017	,207	,605 _a	1,000	,428 _a	,405 _a	,192	,163	,603 _a
	Sig. (2-tailed)	,105	,000	,930	,271	,000		,018	,026	,309	,390	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	,291	,204	,278	,179	-,015	,428 _a	1,000	,511 _a	,217	,209	,519 _a
	Sig. (2-tailed)	,118	,279	,137	,345	,937	,018		,004	,249	,268	,003

		X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	XTotal
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	,336	,400 _a	,270	,455 _a	,382 _a	,405 _a	,511 _a	1,000	,715 _a	,774 _a	,734 _a
	Sig. (2-tailed)	,070	,029	,148	,012	,037	,026	,004		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	,240	,159	,238	,359	,339	,192	,217	,715 _a	1,000	,913 _a	,578 _a
	Sig. (2-tailed)	,201	,401	,205	,051	,067	,309	,249	,000		,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	,240	,142	,300	,386 _a	,336	,163	,209	,774 _a	,913 _a	1,000	,627 _a
	Sig. (2-tailed)	,201	,453	,107	,035	,069	,390	,268	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	,523 _a	,525 _a	,592 _a	,669 _a	,516 _a	,603 _a	,519 _a	,734 _a	,578 _a	,627 _a	1,000
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,001	,000	,004	,000	,003	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Significant at .05 level

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11
Y10	Pearson Correlation	,465 _a	,389 _a	-,051	-,185	-,171	-,049	,342	-,088	,330	1,000	,373 _a
	Sig. (2-tailed)	,010	,034	,790	,328	,365	,797	,064	,645	,075		,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,571 _a	,561 _a	,522 _a	,415 _a	,052	,265	,089	,045	,695 _a	,373 _a	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,003	,022	,784	,158	,639	,814	,000	,042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,611 _a	,485 _a	,222	,061	-,015	,007	,349	-,016	,305	,609 _a	,517 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,239	,750	,936	,969	,059	,934	,102	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,571 _a	,424 _a	,225	,150	,316	,047	,368 _a	,081	,317	,414 _a	,403 _a
	Sig. (2-tailed)	,001	,020	,231	,429	,089	,803	,046	,671	,088	,023	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YTotal	Pearson Correlation	,672 _a	,632 _a	,702 _a	,647 _a	,558 _a	,608 _a	,615 _a	,414 _a	,720 _a	,452 _a	,706 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,023	,000	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Y12	Y13	YTotal
Y1	Pearson Correlation	,611 _a	,571 _a	,672 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000
	N	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,485 _a	,424 _a	,632 _a
	Sig. (2-tailed)	,007	,020	,000
	N	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,222	,225	,702 _a
	Sig. (2-tailed)	,239	,231	,000
	N	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,061	,150	,647 _a
	Sig. (2-tailed)	,750	,429	,000
	N	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	-,015	,316	,558 _a
	Sig. (2-tailed)	,936	,089	,001
	N	30	30	30

		Y12	Y13	YTotal
Y6	Pearson Correlation	,007	,047	,608 _a
	Sig. (2-tailed)	,969	,803	,000
	N	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,349	,368 _a	,615 _a
	Sig. (2-tailed)	,059	,046	,000
	N	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-,016	,081	,414 _a
	Sig. (2-tailed)	,934	,671	,023
	N	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,305	,317	,720 _a
	Sig. (2-tailed)	,102	,088	,000
	N	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,609 _a	,414 _a	,452 _a
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,012
	N	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,517 _a	,403 _a	,706 _a
	Sig. (2-tailed)	,003	,027	,000
	N	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	1,000	,419 _a	,596 _a
	Sig. (2-tailed)		,021	,001
	N	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,419 _a	1,000	,609 _a
	Sig. (2-tailed)	,021		,000
	N	30	30	30
YTotal	Pearson Correlation	,596 _a	,609 _a	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	30	30	30

a. Significant at .05 level

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	21

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	13

Sumber: Data Hasil Perhitungan SPSS 26

Lampiran 5. Hasil Cek Plagiasi

DONE_SKRIPSI_MEI_CEK_TURNITIN.docx			
ORIGINALITY REPORT			
12%	10%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		2%
2	openjournal.unpam.ac.id Internet Source		1%
3	Submitted to stipram Student Paper		1%
4	www.scilit.net Internet Source		<1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		<1%
6	journal.isi.ac.id Internet Source		<1%
7	github.com Internet Source		<1%
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		<1%
9	www.researchgate.net Internet Source		<1%